

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA  
PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Mu'anisah**

**NIM. 17130151**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Maret, 2021**

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA  
PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat Guna Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh :**

**Mu'anisah**

**NIM. 17130151**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Maret, 2021**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Rasa syukur kepada rabb-ku Allah SWT dan lantunan sholawat kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Aku persembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya...

### **Keluargaku Tercinta**

Kedua orangtuaku Bpk. Muyono dan Ibu Kasminah. Terimakasih karena selama ini sudah memberikan cinta dan kasih sayang yang tidak terhingga serta semua itu tidak bisa dibalas dengan hal apapun

### **Dosen-dosenku dan Guru-guruku**

Terimakasih atas segala ilmu dan dukungan yang telah diberikan sehingga bermanfaat dalam hidupku

### **Dosen pembimbing**

Kepada Ibu Dwi Sulistiani, MSA. Ak. CA. Selaku dosen pembimbing saya ucapkan terimakasih banyak telah membantu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk terus membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai. Terimakasih bu dwi.

### **Teman Terdekatku**

Terimakasih kepada Alifullah Diki W. yang telah memberikan dukungan dan semangat. Kepada Mbak Tari dan Mbak Naya yang bersedia meluangkan waktunya dan memberikan dukungan. Serta grup TemanTemanWacana yang selalu memberikan hiburan dan semangat.

### **Teman-teman Seperjuangan**

Kelas P.IPS E (ICP) yang tidak bisa disebutkan satu persatu, kuucapkan terimakasih atas kebaikan dan kebersamaan dalam suka maupun duka yang tak akan terlupakan selama perkuliahan. Dan juga seluruh teman-teman Pendidikan IPS Angkatan 2017.

Almamater tercinta Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## HALAMAN MOTTO

“Barang siapa yang menunjukan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya”  
(HR. Muslim)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI  
COVID-19**

**SKRIPSI**

**Oleh :  
Mu'anisah  
NIM. 17130151**

Telah disetujui

Pada tanggal : 25 Maret 2021

Oleh :

Dosen Pembimbing



**Dwi Sulitiani, MSA, Ak. CA**  
**NIP. 19791002 201503 2 001**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA**  
**NIP. 19710701 200604 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PADA PEMBELAJARAN DARING  
DI MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Mu'ansah (17130151)

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 29 April 2021 dan dinyatakan  
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk gelar strata satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 19710701 200604 2 001

Sekretaris Sidang  
Dwi Sulitiani, MSA, Ak. CA  
NIP. 19791002 201503 2 001

Pembimbing  
Dwi Sulitiani, MSA, Ak. CA  
NIP. 19791002 201503 2 001

Penguji Utama  
Prof. Dr. H. Wahidmumi, M.Pd, Ak  
NIP. 19690303 200003 1 002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dwi Sulistiani, MSA. Ak. CA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Mu'ansah

Malang, 24 Maret 2021

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UTN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

*Assalamua 'laikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mu'ansah

NIM : 17130151

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UTN Maulana Malik Ibrahim Malang Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diuji. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamua 'laikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dwi Sulitiani, MSA, Ak. Ca**

**NIP. 19791002 201503 2 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Malang, 24 Maret 2021

Yang membuat pernyataan



**Mu'ansah**  
NIM. 17130151

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyusun dan merampungkan pembuatan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” ini diharapkan mampu memberikan hasil yang baik.

Skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan. Penyusunan skripsi ini dibuat dengan sedemikian rupa bertujuan untuk menyusun skripsi pada program strata satu (s1) jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rampungnya proposal ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dorongan dan bimbingan dari banyak pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini saya akan menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr, Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dwi Sulistiani, MSA, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga proposal ini rampung dikerjakan.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Muyono dan Ibu Kasminah yang senantiasa berjuang keras demi tercapainya cita-cita serta pendidikan saya, senantiasa mendo'akan kebaikan saya serta perhatian dan kasih sayang yang diberikan.

6. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan motivasi, bantuan, perhatian, dan mau berbagi informasi kepada saya.
7. Semua teman seperjuangan seluruh mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017, khususnya kelas ICP-PIPS.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam penulisan skripsi ini, semoga semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, peneliti mohon untuk kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih atas segala dukungan dan perhatiannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi dunia pendidikan.

Malang, 24 Maret 2021

Penulis,

**Mu'anisah**

NIM. 17130151

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ظ = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vowel (i) panjang = î

Vowel (u) panjang = û

### C. Vokal Diphthongs

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إِيَّ = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	10
Tabel 3.1 Jabaran Instrument Untuk Mengukur Gaya Belajar Dan Motivasi - Belajar Mahasiswa.....	44
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Gaya Belajar.....	47
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar .....	49
Tabel 3.4 Hasil Uji Realiabilitas .....	50
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Gaya Belajar.....	58
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Motivasi Belajar .....	60
Tabel 4.3 Klasifikasi Kecenderungan Hasil Belajar .....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	63
Tabel 4.6 Hasil SPSS Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	66
Tabel 4.10 Tabel 4.12 Hasil Uji f (simultan) X1 dan X2 terhadap Y .....	67
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi .....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial) X1 terhadap Y .....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji t (Parsial) X2 terhadap Y .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Variabel Gaya Belajar .....	59
Gambar 4.2 Diagram Variabel Motivasi Belajar .....	60
Gambar 4.3 Diagram Variabel Hasil Belajar Mahasiswa .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian.....	94
Lampiran 2. Data Mentah Variabel Gaya Belajar .....	98
Lampiran 3. Data Mentah Variabel Motivasi Belajar.....	102
Lampiran 4. Data Mentah Variabel Hasil Belajar .....	105
Lampiran 5. Surat Izin Survey .....	108
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....	109
Lampiran 7. Bukti Konsultasi Skripsi.....	110
Lampiran 7. Biodata Peneliti.....	111

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Motto .....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Persetujuan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>v</b>
<b>Nota Dinas Pembimbing/Lembar Persetujuan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Surat pernyataan Keaslian.....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Pedoman Transliterasi Arab Latin .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xiv</b>
<b>Abstrak Bahasa Indonesia.....</b>	<b>xvii</b>
<b>Abstrak Bahasa Inggris .....</b>	<b>xviii</b>
<b>Abstrak Bahasa Arab .....</b>	<b>xix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
G. Originalitas Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	16

**BAB II LANDASAN TEORI****a. Landasan Teori**

1. Teori Hasil Belajar .....	18
2. Teori Gaya Belajar .....	20
3. Teori Motivasi Belajar .....	27
4. Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 .....	32
5. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	34

**b. Kerangka Berfikir**

1. Kerangka Berfikir .....	36
----------------------------	----

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	38
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
C. Variabel Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel .....	40
E. Data dan Sumber Data .....	42
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Teknik Pengumpulan Data .....	45
H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
I. Analisis Data .....	50
J. Prosedur Penelitian .....	54

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Paparan Data .....	56
B. Deskripsi Data	
1. Variabel Gaya Belajar .....	57
2. Variabel Motivasi Belajar .....	57

3. Variabel Hasil Belajar.....	59
C. Pengambilan Hipotesis	
1. Uji Asumsi Klasik .....	62
a. Uji Normalitas .....	62
b. Uji Multikolinieritas .....	63
c. Uji Autokorelasi .....	64
d. Uji Heterokedastisitas .....	64
2. Analisis Regresi Berganda .....	65
3. Uji Hipotesis .....	67
a. Uji Parsial (Uji t) .....	68
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	69
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar .....	75
C. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	80
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>85</b>

## ABSTRAK

Mu'anisah. 2021. *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dwi Sulistiani, MSA. Ak, CA

---

*Kata Kunci* : Gaya Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS serta tujuan kurikulum tetap tersampaikan dengan metode pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018 yang berjumlah 151 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* menggunakan rumus *Slovin* dan mendapat hasil sebanyak 110 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, serta uji hipotesis meliputi uji t dan uji f.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Berikutnya, tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa, hal ini dimungkinkan karena mahasiswa banyak yang tidak menyalakan kamera saat perkuliahan daring berlangsung. Sedangkan, secara simultan terdapat pengaruh signifikan gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 25,4%, sisanya masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yang dapat diteliti selanjutnya. Mahasiswa perlu mengetahui dengan baik gaya belajarnya serta memperkuat motivasi belajar agar diperoleh hasil belajar yang maksimal. Selanjutnya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hendaknya memberikan aturan jelas kepada mahasiswa untuk menyalakan kamera ketika pembelajaran daring agar dosen dapat mengetahui motivasi belajar mahasiswanya ketika perkuliahan berlangsung.

## ABSTRACT

Mu'ansih. 2021. The Influence of Learning Styles and Learning Motivation on Learning Outcomes of Social Studies Education Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang on Online Learning during the Covid-19 Pandemic. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Dwi Sulistiani, MSA. Ak, CA

---

*Keywords* : Learning Style, Learning Motivation, Learning Outcomes

The importance of this research is carried out so that it can be a solution to improve learning outcomes of social studies education students and the objectives of the curriculum are still conveyed by using online learning methods. This study aims to determine the positive influence of learning styles and learning motivation on learning outcomes of Social Studies students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang on online learning during the Covid-19 pandemic.

This study uses a quantitative approach with a causal associative research type. The populations used were all students of IPS Education at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Class of 2018, totaling 151 students. Sampling was done by proportional random sampling technique using the Slovin formula and got the results of 110 students. The instrument used in this study was a questionnaire. While the data analysis technique uses descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing includes t test and f test.

The results of this study indicate that there is a significant effect of learning styles on student learning outcomes. Next, there is no significant effect of learning motivation on student learning outcomes, this is possible because many students do not turn on the camera during online lectures. Meanwhile, simultaneously there is a significant effect of learning styles and learning motivation on learning outcomes by 25.4%, the rest there are other factors that influence learning outcomes that can be further investigated. Students need to know their learning styles well and strengthen learning motivation in order to obtain maximum learning outcomes. Furthermore, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang should provide clear rules for students to turn on the camera when learning online so that the lecturer can find out the student's learning motivation when the lecture is taking place.

## ملخص البحث

معانسة.2021. تأثير أسلوب التعلم وتشجيعه على نتيجة التعلم الطلاب في قسم تعليم العلوم الاجتماعية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في تعليم الافتراضي في جائحة الوباء كوفيد-19. البحث الجامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج

المشرفة: دووي سوليسنياني الماجستير

الكلمة الأساسية: أسلوب التعلم، تشجيع التعلم، نتيجة التعلم

أهمية هذا البحث قام بحلا لتنمية نتيجة التعلم لدي الطلاب في قسم تعليم العلوم الاجتماعية ويبلغ الأهداف من منهج الدراسي بطريقة التعليمية الافتراضية. الأهداف من هذا البحث لمعرفة تأثير الإيجابي من أسلوب التعلم وتشجيعه على نتيجة التعلم الطالب في قسم تعليم العلوم الاجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في جائحة الوباء كوفيد-19.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هو المدخل النوعي ونوعه البحث الجمعي السببي. مجتمع البحث المستخدم هو الطلاب في قسم تعليم العلوم الاجتماعية من جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في المرحلة الرابعة عدد من 151 طالب. عينة البحث المأخوذ بطريقة العينة المتناسبة النسبية Proportional Random Sampling باستخدام صيغة سلوفين Slovin بالنتيجة عدد من 110 طالب. الأداة المستخدمة في هذا البحث هو الاستبانة. أما طريقة تحليل البيانات باستخدام التحليل الإحصائي الوصفي، اختبار الافتراضي التقليدي، التحليل الانحداري المتعددي، اختبار الفرضي، اختبار-t، اختبار-f.

دل نتائج البحث أن هناك التأثير المهم من أسلوب التعلم على نتيجة التعلم الطالب. والتالي عدم التأثير المهم من تشجيع التعلم على نتيجة التعلم الطالب. من أسباب هذا الحال، كثير من الطلاب لايفتحون التصويو من خلال عملية التعليم الافتراضي. أما في شكل المتزامن هناك التأثير المهم من أسلوب التعلم والتشجيع التعلم بنسبة 25،4%، والباقي هناك العوامل الأخرى المؤثر على نتيجة التعلم الذي سيبحت في البحث التالي. تحتاج الطالب أسلوب التعلم الجيد ويؤكد تشجيعه لكي ينالون الحصول على أقصى قدر من النتائج. والتالي، لابد على جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج تقديم النظام الواضح إلى طلابه لفتح تصويوره في خلال عملية التعلم الافتراضي حتى يعرف المحاضر تشجيع التعلم من طلابه في عملية التعلم.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pilar penting dalam sebuah proses pembangunan. Pendidikan ini yang kemudian diharapkan dapat melahirkan manusia yang pandai, cerdas, serta terbuka sehingga tujuan dari pembangunan akan tercapai dengan mudah.<sup>1</sup> Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, membuat sumber daya manusia juga akan semakin berkualitas. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.<sup>2</sup> Salah satu yang menjadi indikator dalam menentukan pendidikan yang baik yaitu dengan lulusan yang berkompeten.

Setiap anak pasti memiliki perbedaan karakteristik kemampuan otak dalam menerima, memahami dan menyampaikan informasi. Kegiatan mental yang menggunakan kemampuan otak untuk menerima, memahami dan menyampaikan informasi salah satunya adalah kegiatan belajar. Belajar bukan dengan cara menghafalkan saja karena hal tersebut mudah hilang.<sup>3</sup> Maka peserta didik harus mengolah dan memahami informasi tersebut untuk mengingat apa saja yang telah dipelajari.

Proses pembelajaran di SD/SMP/SMA sangat berbeda dengan di universitas. Di tingkat perguruan tinggi ini, mahasiswa dituntut untuk dapat memahami sendiri dan dapat belajar sendiri menganalisis permasalahan dalam pembelajaran. Mahasiswa ialah individu yang menempuh pendidikan yang diharapkan mempunyai keberhasilan dalam masa depannya. Salah satu yang

---

<sup>1</sup> Dinar Tiara & Gatot I. 2015. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Vol. 1, No. 2

<sup>2</sup> Ni Luh Putu Y. A. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Ii B Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik Program Studi Pendidikan Ekonomi Fpips Ikip Pgrri Bali Tahun Akademik 2016/2017*. Vol. 19 No. 1

<sup>3</sup> Ariesta Kartika S. 2014. *Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak(Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014*. Jurnal Ilmiah Edutic Vol.1, No.1

dijadikan tolak ukur dalam keberhasilan belajar mahasiswa yaitu hasil belajar yang disebut Indeks Prestasi yang diperoleh dari setiap semesternya dan Indeks Prestasi Kumulatif yang diambil dari rata-rata jumlah Indeks Prestasi disetiap semester.<sup>4</sup>

Guna mencapai keberhasilan belajar yang optimal dipengaruhi dua faktor. Yang pertama faktor internal atau yang asalnya dari dalam individu sendiri. Lalu yang kedua faktor eksternal atau yang asalnya dari luar individu. Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari bakat minat, kecerdasan, cara belajar, disiplin, motivasi, kesehatan, sarana pendukung dan lingkungan sekolah.<sup>5</sup>

Pada proses pembelajaran, setiap mahasiswa mempunyai gaya belajar yang berbeda sekaligus unik. Perbedaan gaya belajar ini menunjukkan cara mahasiswa mampu dengan mudah menyerap informasi dari apa yang diperoleh. Sehingga mahasiswa sendiri dan juga dosen perlu memperhatikan gaya belajar mahasiswa. Mahasiswa ataupun Dosen yang kurang paham terhadap gaya belajar mahasiswa akan berakibat pada hasil belajar mahasiswa tersebut. Gaya belajar itu sendiri menjadi bagian dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa atau yang disebut IPK dan juga termasuk penunjang belajar yang penting.<sup>6</sup> Maka perlu upaya untuk menggali gaya belajar mahasiswa supaya menciptakan strategi belajar yang sesuai dengan kemampuannya. Apabila mahasiswa dapat mengetahui gaya belajar yang sesuai, maka mahasiswa tersebut tentunya dapat mengelola dirinya dalam memaksimalkan belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Rasdjo Dedi S, Dkk. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 8. No.2

<sup>5</sup> Ruffi Indrianti, Dkk. 2017. *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial. Vol 11 No. 2

<sup>6</sup> Rasdjo Dedi S, dkk.

<sup>7</sup> Dwi Mutia C. & Irawati R. 2019. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Keterampilan Membaca Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Stkip Ydb Lubuk Alung*. Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya Vol. 5, No. 1

Selain gaya belajar tersebut, perlu adanya motivasi belajar yang harus ditanam dengan kuat dalam diri seorang pelajar agar memperoleh keberhasilan belajar yang maksimal. Motivasi belajar yang ada pada mahasiswa dalam kegiatan belajar memiliki peranan penting guna mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa.<sup>8</sup> Mahasiswa yang mempunyai motivasi dalam kegiatan belajarnya akan lebih mudah menerima dan memahami apa yang sudah dipelajari. Mahasiswa juga akan lebih menghargai apa yang mereka pelajari sehingga mampu menyerap ilmu yang didapat dan juga merasakan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebutlah yang mendorong mahasiswa terlibat dalam proses belajar dan juga akan membuat mereka berusaha lebih giat dan gigih dalam belajarnya.

Namun adanya Pandemi Covid-19, telah menciptakan aturan baru yaitu perlunya menjaga jarak dalam interaksi sosial atau yang disebut *social distancing* untuk menghindari penularan virus corona. Kemudian pemerintah mengeluarkan himbuan untuk bekerja di rumah dan belajar di rumah. Himbuan ini memberi dampak pula bagi mahasiswa yaitu harus melakukan kegiatan belajar di rumah dengan metode pembelajaran secara daring atau *online learning*.

Pembelajaran daring tetap menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang berjauhan tetapi saling berinteraksi atau berkomunikasi lewat berbagai media online. Pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini, membuat dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan perkuliahan dari rumah masing-masing. Guna memudahkan pemberian materi dan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen dapat diakses oleh mahasiswa melalui berbagai platform pembelajaran daring tanpa harus bertatap muka di

---

<sup>8</sup> Ni Luh Putu Y. A. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Ii B Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik Program Studi Pendidikan Ekonomi Fpips Ikip PGRI Bali Tahun Akademik 2016/2017*. Vol. 19 No. 1

kampus. Pembelajaran daring adalah salah satu metode belajar jarak jauh yang memanfaatkan perkembangan teknologi telekomunikasi seperti internet.<sup>9</sup>

Hal tersebut artinya mahasiswa diberikan kebebasan dalam menentukan gaya belajar yang lebih baik pada setiap subjek yang dipelajari di rumah. Dengan kebebasan ini, diharap hasil belajar menjadi lebih maksimal. Mahasiswa juga dapat menumbuhkan motivasi belajar menjadi lebih kuat agar ilmu yang dipelajari mampu bermanfaat dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula. Motivasi belajar tumbuh akibat adanya kemauan, dorongan maupun hasrat untuk sukses dalam proses belajar.<sup>10</sup>

Peneliti telah melakukan survey awal secara *online* kepada mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang angkatan 2018 dengan sampel sebanyak 41 orang. Dalam survey tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa nilai IPK mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang angkatan 2018 sebelum pembelajaran daring karena adanya pandemi ini rata-rata kebanyakan IPK berkisar dari 2.90 hingga 3.50. Untuk mendapat nilai IPK yang lebih tinggi pada pembelajaran daring yang telah dan akan dilakukan kembali, maka mahasiswa tersebut perlu menentukan gaya belajar yang sesuai untuk dirinya dan menumbuhkan motivasi belajar agar mampu mendorong mereka lebih gigih untuk belajar.

Oleh sebab itu, alasan penulis memilih judul tersebut adalah untuk menganalisis gaya belajar yang digunakan dan untuk mengetahui adanya motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring di masa pandemi dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang. Pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat menjadi solusi supaya kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan kurikulum tetap tersampaikan

---

<sup>9</sup> Ali Sadikin, & Afreni H. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 02

<sup>10</sup> Sofwan Adiputra & Mujiyati. 2017. *Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis*. Vol. 6 No. 4

ke mahasiswa meskipun dengan metode *online learning* atau pembelajaran daring karena pandemi Covid-19.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah gaya belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, berikut adalah tujuan penelitian;

1. Untuk menganalisis pengaruh positif gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait teori gaya belajar, teori motivasi, teori hasil belajar, dan juga memahami panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademi baru dimasa pandemi *corona virus disease* (covid-19) yang diputuskan oleh Kemendikbud, Kemenag, dan Kemendagri RI.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa Pendidikan IPS agar dapat mengidentifikasi dan mengetahui gaya belajar yang sesuai serta mampu menumbuhkan motivasi belajar dari dalam dirinya, sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar.

2. Instansi UIN Malang

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan tambahan sumbangan referensi untuk penelitian selanjutnya agar lebih sempurna serta mampu memberikan saran bagi instansi dari hasil penelitian ini.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari sebuah penelitian. Hipotesis berasal dari dua kata “hypo” yang artinya dibawah dan “thesa” yang berarti kebenaran. Pada Ejaan Bahasa Indonesia hipotesis ditulis menjadi hipotesa, yang kemudian berkembang lalu berubah menjadi hipotesis. Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ialah dugaan atau asumsi dasar mengenai hasil dalam penelitian yang masih diperlukan pengecekan guna menemukan kebenarannya.

Hipotesis terbagi menjadi dua macam. Yang pertama, hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang mengungkapkan tidak adanya hubungan atau tidak adanya pengaruh pada variabel yang dipertanyakan hubungannya. Lalu yang kedua, hipotesis alternative ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang mengungkapkan kebenaran adanya pengaruh atau adanya hubungan antara variabel yang dipertanyakan.

Pada penelitian terdahulu mengenai “Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar” yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dibawah ini dapat menjadi acuan untuk menurunkan hipotesis. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dimaksudkan sebagai berikut:

1. Rasdjo Dedi S. Dkk yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masukan Sarjana di UPBJJ UT Bandung” mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. Irma Noervadila & Misriyati yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS Semester Genap Di MA Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020” memperoleh hasil bahwa adanya pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar.
3. Sayu Putri & Made Sumantri yang berjudul “Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD” memperoleh hasil penelitian yaitu adanya pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan paparan penelitian terdahulu diatas, ketiganya mendapat hasil penelitian yaitu adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar. Maka pada penelitian ini menurunkan hipotesis sebagai berikut yaitu :

$H_1$  : Ada pengaruh positif gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19.

Selanjutnya dalam penelitian terdahulu mengenai “Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar” pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti dibawah ini :

1. Ni Luh Putu Yesy A. yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester II B Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2016/2017” memperoleh hasil penelitian yaitu adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar .

2. Rasdjo Dedi S. Dkk, yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Masukan Sarjana di UPBJJ UT Bandung” mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.
3. Anggun Sugiarti yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP N 2 Turen” yang memiliki hasil penelitian yaitu adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.
4. Irma Noervadila & Misriyati yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS Semester Genap Di MA Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020” memperoleh hasil bahwa adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.
5. Sayu Putri & Made Sumantri yang berjudul “Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD” memperoleh hasil penelitian yaitu adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Dari paparan hasil penelitian terdahulu diatas, kelima penelitian tersebut menyatakan hasil penelitian yaitu adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Sehingga dalam penelitian ini menurunkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dari beberapa variabel yang terkandung dalam judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. Maka perlu adanya batasan arti variabel yang terkandung dalam judul penelitian tersebut, sebagai berikut :

1. Gaya belajar adalah sebuah cara yang cenderung dipilih individu dalam belajar agar memudahkan dalam menerima dan memahami informasi. Gaya belajar di penelitian ini adalah gaya belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang. Terdapat 3 variasi gaya belajar yang dipilih yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Indikator gaya belajar yang digunakan mengikuti ciri-ciri dari masing-masing variasi gaya belajar.
2. Motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar pada penelitian ini ialah motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang. Motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu ekstrinsik meliputi lingkungan yang mendukung, penghargaan, dan kegiatan belajar yang menarik. Kemudian instrinsik meliputi cita-cita, keinginan untuk berhasil/juara, dan keinginan ingin belajar.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang angkatan 2018 pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

## **G. Originalitas Penelitian**

Pada penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu karena penelitian terdahulu dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti. Meskipun demikian, penelitian ini tetap terjaga originalitas dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti akan menyajikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. hal

ini bertujuan sebagai pembandingan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang menjadi originalitas peneliti.

Table 1.1.  
Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	<b>Rasdjo Dedi S. Dkk</b> , Jurnal Pendidikan Dasar, 2016.	Terdapat variabel yang sama yaitu gaya belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar.	Variabel “Kemandirian Belajar”, Lokasi dan subjek yang berbeda.	Dari hasil penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa ada pengaruh positif gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
2.	<b>Irma Noervadila &amp; Misriyati</b> . Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars, 2020.	Terdapat variabel yang sama yaitu gaya belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar.	Lokasi dan subjek penelitian	Dari hasil penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa ada pengaruh positif gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
3.	<b>Luthfiya Fathi Pusposari</b> . Jurnal Pendidikan IPS UIN Malang. 2017	Terdapat satu variabel bebas yang sama yaitu gaya belajar dan variabel terikat yang sama yaitu hasil belajar	Variabel bebas hanya satu	
4.	<b>Ni Luh Putu Y. A.</b> Jurnal, IKIP PGRI Bali. 2018	Satu variabel bebas yang sama yaitu	Lokasi dan subjek penelitian, dan	Dari hasil penelitian ini, peneliti

		“Motivasi Belajar” dan variabel terikat Hasil Belajar	variabel bebas yang kedua “Disiplin Belajar”	mengetahui bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar.
5.	<b>Sayu Putri &amp; Made S.</b> Journal of Education Technology. 2018	Variabel-variabel yang sama	Lokasi dan Subjek penelitian	Dari hasil penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa ada pengaruh positif gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
6.	<b>Anggun Sugiarti.</b> Skripsi UIN Malang. 2018.	Satu variabel yang sama “Motivasi Belajar”. Metode penelitian.	Lokasi dan Subjek Penelitian, variabel “kondisi sosial ekonomi keluarga”	Dari hasil penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Sumber: penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rasdjo Dedi S, dkk juga terdapat variabel yang sama.<sup>11</sup> Pada latar belakang penelitian tersebut menyebutkan bahwa UT Bandung sudah terbiasa dengan sistem belajar jarak jauh sehingga diharapkan mahasiswa mampu belajar dengan mandiri atas prakarsa sendiri. Rasdjo Dedi S, dkk menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang dipermasalahkan. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh motivasi belajar, gaya belajar, dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UT Bandung dimana pengaruh masing-masing variabel masih kecil.

<sup>11</sup> Rasdjo Dedi S, Dkk. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 8. No.2

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Noervadila dan Misriyati juga terdapat variable yang sama. Pada latar belakang penelitian tersebut menjelaskan bahwa untuk menguasai dan mencapai keberhasilan mata pelajaran matematika membutuhkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti gaya belajar dan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan oleh Irma Noervalida dan Misriyati adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah ada pengaruh positif gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan Luthfiya Fathi Pusposari pada bagian latar belakang penelitian tersebut, peneliti menyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa belum maksimal dalam mata kuliah Teori Ekonomi Mikro. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar, oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui gaya belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah Teori Ekonomi Mikro. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teori ekonomi mikro.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Yesy Anggreni yang berjudul juga terdapat variabel yang hampir sama. Pada bagian pendahuluan, peneliti yang sekaligus dosen pengampu mata kuliah Perkembangan Peserta Didik mengatakan bahwa mahasiswa tidak aktif dalam sesi diskusi dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar belum maksimal. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui motivasi dan disiplin belajar

---

<sup>12</sup> Irma N. & Misriyati. 2020. *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X Ips Semester Genap D Ma Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars Vol. 8 No. 1

<sup>13</sup>Luthfiya Fathi Pusposari. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Matakuliah Teori Ekonomi Mikro Jurusan Pips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*. Jurnal Pendidikan IPS. Vol.3 No.2

terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa semester II B pada mata kuliah perkembangan peserta didik Program Studi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali tahun akademik 2016/2017.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan Sayu Putri Ningrat dan Made Sumantri yang juga memiliki variabel yang sama. Penelitian ini memaparkan bahwa guru wali kelas V SD tidak mengetahui gaya belajar siswa dan bagaimana motivasi ketika dalam belajar. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas V SD. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan signifikan gaya belajar dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Ularan.<sup>15</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Sugiarto dalam mengungkapkan bahwa keluarga menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan proses belajar selain sekolah. Kondisi ekonomi keluarga juga menjadi salah satu penentu prestasi belajar. Apabila status ekonomi baik, maka fasilitas yang didapatkan siswa untuk belajar juga semakin baik dan sebaliknya. Selain itu, dorongan motivasi menjadi salah satu penunjang prestasi belajar. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Namun tidak ada pengaruh signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar. Sehingga peneliti

---

<sup>14</sup> Ni Luh Putu Y. A. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Ii B Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik Program Studi Pendidikan Ekonomi Fpips Ikip PGRI Bali Tahun Akademik 2016/2017*. Vol. 19 No. 1

<sup>15</sup> Sayu Putri & Made S. 2018. *Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd*. Journal of Education Technology Vol. 2 No.4

menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel yang lain dalam menentukan peningkatan hasil belajar.<sup>16</sup>

Pada penelitian sebelumnya yang dilampirkan pada originalitas penelitian, beberapa hanya menggunakan satu variabel yang sama dengan penelitian ini. Hanya ada variabel gaya belajar saja ataupun motivasi belajar saja. Tetapi ada juga dengan dua variabel X dan satu variabel Y yang sama seperti penelitian ini yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Noervadila & Misriyati serta Sayu Putri & Made S. Meskipun keduanya memiliki variabel yang sama persis tetapi tetap terdapat perbedaan. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yang sangat mencolok adalah objek dan lokasi penelitian.

#### **H. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kerancuan dan perbedaan persepsi istilah, maka perlu adanya penegasan definisi istilah yang terdapat pada judul yang akan diteliti. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

##### **1. Gaya Belajar**

Gaya belajar ialah cara atau langkah belajar yang akan lebih baik apabila dipilih dengan tepat oleh individu dalam belajar agar memudahkan dalam menerima dan memahami informasi. Apabila seseorang menggunakan gaya belajar yang tepat, maka individu tersebut dapat memaksimalkan hasil belajarnya. Terdapat 3 variasi gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik.

##### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Perlunya mengetahui motivasi belajar karena

---

<sup>16</sup> Anggun Sugiarti. 2018. *Pengaruh motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP N 2 Turen* [Skripsi]. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

hal tersebut mampu mempengaruhi hasil belajar dan juga membuat individu lebih gigih dalam belajar. Apabila seseorang mempunyai motivasi belajar yang besar, maka sangat memungkinkan individu tersebut akan mendapat hasil belajar yang memuaskan juga. Indikator motivasi belajar terbagi menjadi dua yaitu ekstrinsik meliputi lingkungan, penghargaan, dan kegiatan belajar yang menarik. Kemudian instrinsik meliputi cita-cita, keinginan untuk berhasil/juara, dan hasrat ingin belajar.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses belajarnya. Pada penelitian ini menggunakan nilai Indeks Prestasi mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang.

### 4. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah proses belajar yang menggunakan teknologi telekomunikasi internet, tanpa harus adanya tatap muka antara pendidik dengan peserta didiknya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah proses pembelajaran jarak jauh, dengan media internet. Pada pembelajaran daring ini membuat seluruh civitas akademik melakukan pembelajaran jarak jauh dan dapat dilakukan dirumah.

### 5. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah wabah penyakit yang berasal dari virus corona. Virus ini awalnya muncul dari Kota Wuhan, China. Wabah Covid-19 atau *corona virus disease* 2019 ini telah melanda lebih dari 215 negara didunia. Covid-19 yang sedang berlangsung ini menyerang pernapasan (WHO.int, 2020). Salah satu akibat dari pandemi covid-19, pemerintah menerapkan peraturan belajar dirumah dengan *physical distancing*. Supaya virus corona tidak menyebar dengan cepat, maka diharuskan pembelajaran daring atau *online learning*.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Guna memberikan gambaran yang jelas tentang isi dari penelitian yang akan disusun oleh peneliti, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan yang sesuai sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan juga sistematika pembahasan.

### **BAB II Kajian Teori**

Pada bab kajian teori berisi teori-teori mengenai beberapa kata yang digunakan dalam judul “Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. Teori yang digunakan terdiri dari teori gaya belajar, teori motivasi belajar, teori hasil belajar, dan pembahasan mengenai pembelajaran daring.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab tiga ini membahas mengenai rencana penelitian, lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

### **BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian**

Pada bab empat berisi paparan data hasil penelitian sesuai dengan yang dilakukan di lapangan. Hal itu terdiri dari realita latar belakang objek berdasarkan hasil penelitian dan penyajian data.

### **BAB V Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bab pembahasan hasil belajar tentunya berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang, keadaan mahasiswa ketika proses pembelajaran, fasilitas dan sarana prasarana, dan juga

pembahasan mengenai gaya belajar dan motivasi belajar mahasiswa PIPS UIN Malang dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

### **BAB VI Penutup**

Bab enam ini adalah bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun empiris. Kemudian peneliti memberikan saran-saran untuk kedepannya guna memperoleh hasil belajar yang maksimal bagi mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Hasil Belajar

###### a. Definisi Hasil belajar

Definisi hasil belajar dapat diambil dari dua kata yang tersusun yaitu “hasil” dan “belajar”. Definisi hasil merujuk pada perolehan dari sebuah kegiatan atau perbuatan yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Maka hasil belajar adalah hasil atau perolehan dari proses belajar. Hasil belajar merupakan salah satu dari proses pembelajaran.<sup>17</sup> Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran. Hasil belajar mampu tercapai dengan maksimal jika peserta didik memahami dan mampu menyerap informasi serta diikuti perubahan tingkah laku yang semakin membaik.

Sedangkan menurut pendapat Sudjana, hasil belajar ialah hasil yang didapat yang menyebabkan perubahan pada individu akibat hasil dari proses belajar. Perubahan tingkah laku ini adalah indikator yang menjadi pedoman dalam melihat kemajuan yang ada pada individu di sekolah<sup>18</sup>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang mampu menciptakan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik pada peserta didik .

---

<sup>17</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud dan Rineka Cipta. 1999

<sup>18</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2006. Hal 3

## b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto terdapat beberapa jenis, namun apabila digolongkan akan menjadi dua golongan yaitu sebagai berikut<sup>19</sup> :

### 1) Faktor Internal

Faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri ketika proses belajar. Faktor internal ini meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis berpengaruh ketika individu memiliki kebuguran fisik, badan yang sehat, dan panca indera yang berfungsi normal maka memungkinkan peserta didik untuk mendapat hasil belajar yang baik. Sedangkan aspek psikologis memiliki pengaruh karena bakat minat, sikap, kepribadian, dan motivasi merupakan faktor-faktor kuat dari hasil belajar.

### 1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi beberapa aspek yaitu aspek keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Sehingga untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, tentunya perlu memperhatikan faktor-faktornya. Selain faktor-faktor yang disebutkan perlu pula untuk menjadi seorang yang menuntut ilmu dengan rajin, giat, kemudian mengamalkan ilmunya tersebut. Sejalan dengan itu dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 66 yang berbunyi :

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

<sup>19</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010. Hal 179

Artinya : Musa berkata kepada Khidhr : “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?”

Dalam ayat tersebut bermakna Musa meminta bimbingan dalam menuntut ilmu yang bermanfaat kepada Khidhr. Selain itu Al-Kahfi ayat 66 ini menggambarkan bahwa seorang peserta didik harus bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

## 2. Teori Gaya Belajar

### a. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar ialah suatu pendekatan yang memaparkan cara yang ditempuh individu dalam belajar atau cara individu dalam berkonsentrasi ketika proses belajar, kemudian menguasai informasi baru yang sulit. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, gaya belajar dianggap mengacu pada pilihan-pilihan, kepercayaan-kepercayaan, perilaku-perilaku, kepribadian-kepribadian yang ada pada individu guna membantu memudahkan belajar mereka. Gaya belajar dapat diketahui dengan melihat bagaimana cara termudah individu-individu memahami dan mengingat informasi. Tetapi secara teoritis, gaya belajar memiliki pemahaman yang cukup rumit karena memiliki berbagai variasi.<sup>20</sup> Gaya belajar adalah salah satu dari faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Beberapa para ahli mengartikan gaya belajar dengan berbeda-beda.

Berikut pemaparan definisi gaya belajar menurut para ahli :

- a) Menurut James and Gardener gaya belajar ialah cara kompleks yang digunakan siswa dimana mereka menganggap cara tersebut yang paling

<sup>20</sup> Ghufroon, M. Nur dan Rini Rismawati, S. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013. Hal. 42

efektif dan efisien untuk menerima, mengolah, dan menyampaikan informasi yang telah mereka pelajari.<sup>21</sup>

- b) Menurut Keefe gaya belajar merupakan faktor-faktor kognitif, fisiologis dan afektif yang memaparkan indikator-indikator mengenai bagaimana peserta didik merasa terhubung dengan yang lainnya dan juga lingkungan belajarnya.<sup>22</sup>
- c) Menurut Bobby Deporter gaya belajar merupakan individu yang belajar dengan berbagai cara yang berbeda-beda dan unik. Setiap cara mempunyai kelebihan masing-masing. Faktanya setiap masing-masing individu mempunyai semua variasi gaya belajar, tetapi hanya satu gaya belajar yang mendominasi.<sup>23</sup>
- d) Gordon Dryden dan Dr. Jeanette mengatakan gaya belajar merupakan cara yang cenderung digunakan oleh individu dalam belajar untuk menyerap berbagai informasi baru, lalu menampung dan memproses informasi tersebut di otak mereka.<sup>24</sup> Jadi gaya belajar adalah cara yang tepat dalam menerima informasi ketika belajar.

Berdasarkan pengertian-pengertian gaya belajar dari para ahli tersebut, dapat disimpulkan gaya belajar adalah cara-cara yang digunakan dalam kegiatan belajar. Pemilihan gaya belajar yang tepat cenderung lebih baik digunakan untuk belajar agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Beberapa indikator-indikator yang sudah ditentukan dapat digunakan untuk mengetahui gaya belajar yang paling dominan.

---

<sup>21</sup> Ibid. Hal. 43

<sup>22</sup> Ibid. hal 43

<sup>23</sup> Bobby De Porter (ed). *Quantum Teaching Mempraktekan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Bandung : Kaifa. 2000. Hal. 165

<sup>24</sup> Gordon Dryden dan Dr. Jeanette Vos. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung : Kaifa. 2001. Hal.340

## b. Macam-macam Gaya Belajar

Menurut Bobby DePorter dalam bukunya, gaya belajar memiliki tiga macam yang dilihat berdasarkan modalitas yang digunakan anak ketika memproses sebuah informasi. Berikut adalah tiga macam gaya belajar menurut Bobby Deporter<sup>25</sup> :

### 1. Gaya belajar visual

*Visual Learners* atau gaya belajar yang lebih dominan menggunakan penglihatan. Maksudnya adalah perlu bukti konkret atau contoh terlebih dahulu supaya anak memahami apa yang dipelajari. Gaya belajar visual sangat mengandalkan penglihatan untuk kemudian bisa menerima. Pemilik gaya belajar visual mempunyai gambar dan beberapa simbol dalam catatannya.

Terdapat karakteristik khas bagi individu yang menyukai gaya belajar visual sebagai berikut<sup>26</sup>:

- 1) Perlu melihat apa yang dipelajari atau informasi secara visual guna memahami dengan mudah.
- 2) Lebih peka dengan warna
- 3) Mempunyai pemahaman yang baik mengenai artistik
- 4) Mengalami kesulitan ketika berdialog secara langsung
- 5) Kesulitan mengikuti anjuran secara lisan
- 6) Peka dan rekatif terhadap suara
- 7) Susah menginterpretasikan ucapan atau kata-kata

Selain terdapat karakteristik khas, untuk mengetahui pemilik gaya belajar visual dapat dilihat dari ciri-ciri berikut ini<sup>27</sup>:

- 1) Membaca dan berbicara dengan cepat

<sup>25</sup> Bobby De Porter (ed). *Quantum Teaching Mempraktekan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Bandung : Kaifa. 2000. Hal. 160

<sup>26</sup> Ibid. hal 160

<sup>27</sup> Ibid. Hal. 161

- 2) Tidak mudah terganggu dengan keramaian atau keributan
  - 3) Mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar
  - 4) Menjaga penampilan dan memperhatikan segala sesuatu
  - 5) Mencoret-coret ketika sedang berbicara atau dalam sebuah perbincangan
  - 6) Menjawab pertanyaan dengan singkat missal iya atau tidak
  - 7) Lebih menyukai seni daripada music
  - 8) Sering memperhatikan gerak gerik orang yang diajak berbicara
2. Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial lebih mengandalkan pendengaran. Dari apa yang didengar tersebut dapat dengan mudah membuat anak lebih memahami dan mengingat informasi yang diperoleh. Anak menyukai saat dimana mereka mendengarkan sesuatu yang disampaikan orang lain. Jadi pemilik gaya belajar auditorial harus mendengar terlebih dahulu kemudian mereka memahami dan mengingat informasi-informasi baru yang diperoleh.

Maka dari itu, perlu bagi tenaga pendidik untuk memperhatikan peserta didik auditorial ketika proses pembelajaran. Hendaknya tenaga pendidik tetap menjelaskan menggunakan suara, karena intonasi, kecepatan berbicara, dan tinggi rendahnya suara dapat dicerna oleh peserta didik auditorial. Mereka bahkan akan cepat mengingat suatu hal apabila mereka membaca dengan suara keras atau mendengar suara melalui kaset.<sup>28</sup> Oleh karena itu, pendengaran adalah cara terbaik auditori dalam menyerap informasi.

Pemilik gaya belajar auditori sangat menyukai cara belajar dengan mendengarkan. Contohnya dengan mendengar cerita atau presentasi dan dengan mengulang-ulang informasi untuk

---

<sup>28</sup> Ibid. Hal. 166

memudahkan mereka menerima dan mengingat apa yang telah mereka pelajari. Anak auditori lebih suka merekam informasi kedalam kaset daripada menulis atau mencatatnya.

Berikut ciri-ciri pemilik gaya belajar auditori adalah<sup>29</sup> :

- 1) Seringkali berbicara sendiri saat mengerjakan sesuatu
- 2) Menggerakkan bibir ketika membaca buku
- 3) Sangat merasa terganggu dengan keramaian dan keributan
- 4) Suka mendengarkan dan juga membaca dengan suara keras
- 5) Hebat dalam bercerita namun kesulitan untuk menulis
- 6) Lebih menyukai musik daripada seni
- 7) Dapat menirukan nada, intonasi dan birama suara
- 8) Mudah mengingat sesuatu yang didiskusikan dan apa yang didengar

### 3. Gaya belajar kinestetik

*Kinesthetic Learners* atau gaya belajar kinestetik ini membuat anak perlu menyentuh atau bergerak sesuatu yang dapat memberikannya informasi supaya mereka mudah mengingat informasi tersebut. Gaya belajar seperti ini tidak semua orang dapat melakukannya. Karakter khas dari pemilik gaya belajar kinestetik adalah menggunakan tangan sebagai sarana guna menerima informasi dengan mudah. Artinya anak kinestetik hanya perlu memegang informasi tersebut, maka mereka akan dengan mudah menyerap tanpa harus membaca penjelasannya.<sup>30</sup> Mereka lebih menyukai belajar dengan bergerak atau sentuhan langsung.

Berikut ini ialah ciri-ciri gaya belajar kinestetik:

- 1) Lebih menyukai berbicara berdekatan dengan lawan bicara

<sup>29</sup> Bobby De Porter (ed). *Quantum Teaching Mempraktekan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Bandung : Kaifa. 2000. Hal. 168.

<sup>30</sup> Ibid. Hal. 168

- 2) Berbicara dengan suara yang pelan
- 3) Ketika sedang membaca anak akan menggunakan jari sebagai penunjuk
- 4) Belajar menggunakan praktik dan manipulasi
- 5) Menggunakan isyarat tubuh
- 6) Banyak bergerak dan menyukai olahraga
- 7) Tidak suka berdiam diri dalam waktu yang lama
- 8) Menghafal dengan melihat

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar**

1) Kemampuan

Apabila peserta didik sedang berkomunikasi dengan lawan bicaranya, maka diantara mereka harus paham satu sama lain. Mereka yang berkomunikasi harus saling menghubungkan informasi dan sama-sama menerima atau memahami informasi tersebut agar terjadi komunikasi dua arah yang seimbang. Dalam hal kemampuan ini mencakup kemampuan pemahaman, kemampuan mencermati serta menganalisa, dan kemampuan memusatkan perhatian.<sup>31</sup> Setiap orang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda yang menyebabkan gaya belajar menjadi berbeda-beda pula.

2) Interaksi

Interaksi adalah suatu tindakan antara satu pihak dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi satu sama lain. Disini dimaksudkan bahwa interaksi adalah tindakan yang dilakukan lebih dari satu orang bertujuan untuk melakukan komunikasi. Hal tersebut dapat menjadi salah satu cara dalam menyampaikan informasi atau pelajaran.

---

<sup>31</sup> Gordon Dryden dan Dr. Jeanette Vos. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung : Kaifa. 2001. Hal.340

Gaya belajar merupakan kunci yang mampu meningkatkan kinerja bahkan hasil dalam proses belajar di sekolah. Sudah diketahui bahwa tidak semua individu memiliki persamaan gaya belajar. Meskipun mereka berada dalam satu lingkungan atau bahkan dalam satu ruang kelas. Setiap individu memiliki tingkatan kemampuan yang berbeda dalam memahami serta menyerap pelajaran. Maka dari itu, seringkali harus dilakukan cara yang berbeda agar mereka dapat menerima serta menyerap pelajaran.

Salah satu seorang pelopor dibidang gaya belajar yaitu Ritu Dunn mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi gaya belajar. Faktor-faktor tersebut adalah faktor fisik, sosiologis, emosional serta lingkungan. Misalnya sebagian orang hanya dapat belajar dengan baik dalam kondisi pencahayaan yang terang dan ada pula yang menyukai kondisi pencahayaan yang sedikit redup. Sebagian orang menyukai belajar dengan berkelompok, sebagian lainnya menyukai adanya figur guru atau orangtua yang membimbing, dan sebagian lagi memilih untuk belajar sendiri yang dianggap paling efektif. Beberapa orang belajar dengan iringan music, sedangkan yang lain perlu kondisi yang sepi dan jauh dari keramaian agar lebih fokus belajar. Kemudian terdapat pula orang yang mengharuskan dirinya belajar dengan lingkungan yang rapi dan teratur, ada pula sebagian yang menggelar segala keperluannya dalam belajar agar mudah terlihat.<sup>32</sup> Faktor-faktor tersebut mempengaruhi terciptanya salah satu gaya belajar seseorang.

---

<sup>32</sup> Gordon Dryden dan Dr. Jeanette Vos. *Revolusi Cara Belajar*. Bandung : Kaifa. 2001. Hal.351

### 3. Teori Motivasi Belajar

#### a. Definisi motivasi belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian motivasi ialah usaha-usaha yang membuat individu atau kelompok tertentu terdorong melakukan suatu tindakan yang memiliki tujuan untuk mendapat kepuasan yang diinginkan dengan perbuatannya.<sup>33</sup> Sedangkan dalam bukunya Sadirman yang memuat mengenai motivasi, mengemukakan bahwa motivasi ialah suatu motif gaya penggerak dari dalam diri individu yang memiliki tujuan melakukan aktivitas demi meraih tujuan yang diinginkan. Menurut Sadirman motif dapat diartikan pula sebagai kondisi intern atau kesiapsiagaan. Dari kata motif itulah motivasi dianggap sebagai gaya gerak yang aktif. Motif tersebut dapat aktif misalnya ketika kebutuhan dirasa sangat mendesak.<sup>34</sup> Maka motivasi adalah dorongan atau daya penggerak individu untuk mencapai tujuannya.

Selanjutnya Hamzah B. Uno juga mengemukakan tentang motivasi. Menurutnya motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi dan saling berkaitan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang potensial dan relatif permanen sebagai hasil dari praktek yang diikuti oleh tujuan-tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul akibat faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik motivasi belajar ialah keinginan atau hasrat untuk mencapai keberhasilan, harapan untuk mencapai cita-cita, dan dorongan untuk belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah penghargaan dan hukuman, lingkungan yang mendukung, dan keinginan untuk belajar.<sup>35</sup> motivasi

---

<sup>33</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2007 Hal. 756

<sup>34</sup> Sadirman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2007. Hal. 73

<sup>35</sup> Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011. Hal 3

belajar adalah dorongan untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku dengan tujuan mencapai faktor instrinsik dan ekstrinsik.

Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar sangat penting sebab apabila peserta didik tidak punya motivasi belajar maka mereka tidak mungkin akan melakukan aktivitas belajar. Hal tersebut dalam diartikan bahwa apa yang dikerjakan bukan bagian dari kebutuhannya. Segala suatu yang mendorong seseorang belum tentu menjadi minat orang lain juga selama hal itu tidak menyangkut kebutuhannya.<sup>36</sup> Oleh karena itu sesuatu yang dapat membangkitkan minat seseorang pastinya memiliki kaitan dengan kebutuhan dan kepentingannya masing-masing.

Dari definisi-definisi motivasi belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ialah suatu dorongan atau gaya penggerak yang secara sadar maupun tidak sadar dalam diri individu agar merasa bersemangat atau berminat dalam melakukan sebuah tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi membantu seseorang untuk melakukan kegiatannya hingga selesai dan tercapai tujuannya. Dapat diartikan bahwa motivasi belajar mampu mendorong hasrat peserta didik dalam belajar untuk mencapai tujuannya atau mengejar cita-cita.

#### **b. Ciri-ciri motivasi belajar**

Motivasi belajar seseorang dalam proses pembelajaran memiliki ciri-ciri yang berbeda. Berikut ialah ciri-ciri motivasi belajar yang dikemukakan oleh Slameto yaitu<sup>37</sup> :

- 1) Tekun dan rajin dalam mengerjakan tugas (selalu bekerja keras, melakukan tugasnya dengan giat dan gigih, tidak mudah menyerah sebelum berhasil menyelesaikannya)

---

<sup>36</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kondisi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional. 1994. Hal.99

<sup>37</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010. Hal 179

- 2) Tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan keingintahuan atas berbagai masalah yang belum diketahui
- 4) Ingin memahami lebih dalam bidang pengetahuan yang sedang dipelajari
- 5) Selalu ingin berprestasi
- 6) Dapat memperhatikan argumentasinya
- 7) Miliki semangat yang tinggi dalam belajar
- 8) Memiliki minat dalam mencari pemecahan masalah

Apabila peserta didik terlihat seperti ciri-ciri tersebut, maka dapat diketahui sebagai peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Ciri-ciri tersebut sangat penting untuk diketahui, karena ciri-ciri tersebut akan menyebabkan proses belajar yang lancar, maksimal serta baik.

### **c. Fungsi motivasi**

Motivasi memiliki fungsi yang penting dalam proses belajar. Hal itu dikarenakan motivasi sangat mempengaruhi intensitas usaha belajar peserta didik. Motivasi dapat mendorong individu untuk melakukan tindakan dan juga mengubah kelakuan.

Individu yang termotivasi akan terlihat gigih, ulet dan giat dalam berusaha, tidak mudah menyerah, menyukai membaca buku, dan berkeinginan untuk selalu berprestasi. Namun sebaliknya dengan individu yang memiliki motivasi yang rendah akan terlihat tak acuh pada pelajaran, mudah menyerah, mudah terganggu konsentrasinya, sering membolos, dan kesulitan dalam belajar.

Berikut adalah fungsi motivasi yang dikemukakan oleh Sardiman yaitu<sup>38</sup> :

- 1) Mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini motivasi ialah penggerak dari suatu tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Penentu arah tujuan dalam suatu perbuatan. Motivasi dapat menjadi pemberi arah dari tindakan dan melakukan tindakan tersebut sesuai dengan arah tujuannya.
- 3) Merampungkan tindakan. Artinya motivasi dapat membantu individu dalam menentukan tindakan-tindakan yang sesuai dan sejalan dengan tujuannya, serta menghindari tindakan-tindakan yang tidak diperlukan.

Sedangkan menurut pendapat Oemar Hamalik, fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut<sup>39</sup> :

- 1) Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dari sebuah kegiatan. Artinya apabila tidak ada motivasi maka tidak akan ada pula kegiatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah. Motivasi akan membantu mengarahkan kegiatan menuju pencapaian tujuan.
- 3) Motivasi sebagai penggerak. Hal itu dimaksudkan motivasi berfungsi sebagai gaya penggerak. Besarnya motivasi mempengaruhi besarnya usaha untuk melakukan tindakan.

Kesimpulan dari kedua pendapat yang dikemukakan diatas bahwa motivasi sangat penting pengaruhnya dalam proses belajar, karena motivasilah yang mendorong peserta didik untuk belajar dan

---

<sup>38</sup> Sadirman A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2007. Hal. 73

<sup>39</sup> Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008. Hal 159

melakukan aktivitas yang dapat menunjang prestasinya. Oleh sebab itu, sangat diperlukan usaha dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik ketika proses belajar. Sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

#### **d. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar**

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono, yaitu sebagai berikut<sup>40</sup> :

##### 1) Cita-cita

Cita-cita ini adalah suatu tujuan yang berlangsung lama bahkan hingga sepanjang hidup. Keinginan individu untuk menjadi “sukses” akan mempengaruhi tindakannya dalam belajar dan menjadi pengarah dalam belajar. Maka cita-cita mampu menumbuhkan motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Cita-cita yang tercapai akan menggambarkan aktualisasi diri.

##### 2) Kemampuan belajar

Kemampuan sangat dibutuhkan dalam diri seseorang, kemampuan berupa beberapa aspek psikis. Kemampuan tersebut meliputi pengamatan, ingatan, perhatian, fantasi dan daya fikir. Perkembangan berfikir seseorang dalam kemampuan belajarnya akan menjadi ukuran. Taraf perkembangan berfikir yang nyata (konkrit) berbeda dengan taraf berfikir berdasarkan pengamatan dan daya nalar (operasional). Dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki kemampuan dalam belajar yang tinggi artinya individu tersebut juga memiliki motivasi yang tinggi.

##### 3) Kondisi jasmani dan rohani

---

<sup>40</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud dan Rineka Cipta. 1999

Manusia terdiri atas kesatuan psikofisik. Sehingga kondisi jasmani dan rohani dapat mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi ini meliputi kondisi fisik dan psikologis.

4) Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah bagian dari unsur luar individu. Lingkungan ini meliputi lingkungan kelas, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Tiga hal tersebut adalah unsur-unsur dari luar individu.

5) Unsur-unsur dinamis belajar

Unsur-unsur dinamis belajar merupakan unsur yang mempengaruhi kestabilan proses belajar. Keinginan belajar terkadang bisa saja lemah, kuat, bahkan hilang.

6) Upaya yang dilakukan dosen

Upaya dosen dalam pembelajaran sangat perlu diperhitungkan. Bagaimana dosen mampu mempersiapkan kelas dengan baik ketika mengajar mahasiswa. Persiapan diri yang dilakukan dosen tersebut meliputi penguasaan materi, persiapan media, cara penyampaian materi serta cara membuat mahasiswa mampu menerima materi.

#### 4. Pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Pembelajaran daring menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen ialah proses belajar yang memanfaatkan jringan internet dengan konektivitas, fleksibilitas, aksebilitas, dan kemampuan dalam mengadakan berbagai macam aktivitas pembelajaran.<sup>41</sup> Berikut ini adalah pendapat para ahli lainnya mengenai definisi pembelajaran daring :

---

<sup>41</sup> Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galden K. *E-learning, Online Learning, and Distance Learning Environment : Are they the same? Internet and Higher education*. 2011

- a) Menurut Kuntarto, pembelajaran daring ialah pembelajaran yang menggunakan bantuan internet untuk mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.<sup>42</sup>
- b) Menurut Molinda, pembelajaran daring merupakan sebuah bentuk kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan penggunaan teknologi komunikasi seperti CD-ROOM, internet, dan lain sebagainya.<sup>43</sup>
- c) Menurut Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang diakses menggunakan media layanan social dimana materi dan tugas dapat didiperoleh dan dikirim melalui jaringan internet.<sup>44</sup>
- d) Menurut Mulyasa, pembelajaran daring atau *online learning* ialah pembelajaran virtual yang dilakukan dengan berbagai aplikasi yang tersedia. Meskipun begitu, dalam pembelajaran daring tetap harus memperhatikan kompetensi yang ingin diajarkan.<sup>45</sup>

Di saat terjadi kondisi darurat seperti halnya Covid-19, pembelajaran dari daring akan menjadi solusi dalam dunia pendidikan. Pada masa pandemi Covid-19, pemerintah menetapkan aturan untuk *social distancing* atau menghindari kerumunan, sehingga hal ini berdampak pula bagi dunia pendidikan. Sekolah dilarang untuk mengadakan proses pembelajaran seperti biasanya yaitu tatap muka karena ditakutkan berpotensi menyebarkan virus corona. Pembelajaran daring menjadi solusi yaitu dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang

---

<sup>42</sup> Ali Sadikin, & Afreni H. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 02

<sup>43</sup> Ibid.

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> Albitar Septian S. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 5 No.1

tersedia di *smartphone* maupun komputer yang dapat mempertemukan mahasiswa dan dosen secara virtual.

Pembelajaran daring akan kurang maksimal tanpa sinergitas metode pembelajaran dan juga strategi belajar yang tepat. Pembelajaran daring yang penerapannya dipadukan dengan pembelajaran berbasis proyek akan menjadi salah satu proses pembelajaran yang baik.<sup>46</sup> Pembelajaran yang berbasis proyek ini mampu membuat peserta didik mempelajari dan mendalami konsep sekaligus dapat mengupayakan hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini dilaksanakan untuk menyiasati penekanan dalam penyebaran virus corona. Pembelajaran daring berdampak baik untuk mengurangi kerumunan massa di dalam kampus. Sehingga memutus mata rantai penyebaran virus corona atau Covid-19.

## **5. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

### **a. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar**

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar ialah sebuah perubahan tingkah laku diakibatkan proses belajar dalam pengertian yang luas meliputi bidang psikomotorik, kognitif, dan afektif.<sup>47</sup> Salah satu bentuk dari hasil belajar pada tingkat perguruan tinggi adalah nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar menurut Slameto adalah gaya belajar.

Gaya belajar setiap manusia berbeda satu sama lain. Beraneka ragam cara seseorang ketika belajar disebut gaya belajar, namun adapula yang menyebutnya mobilitas belajar. Namun, menurut Bobby DePorter setiap

---

<sup>46</sup> Ibid.

<sup>47</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2006. Hal 3

individu memiliki semua macam gaya belajar tetapi hanya satu diantaranya yang paling mendominasi.<sup>48</sup>

Pengetahuan mengenai gaya belajar ini penting bagi diri siswa sendiri, orang tua bahkan bagi seseorang pendidik. Hal itu dikarenakan pengetahuan mengenai gaya belajar ini mampu mendorong hasil belajar agar diperoleh secara maksimal dan dapat tercapai sesuai target dan tujuan.

Menurut penelitian Gumelar P. Pratama dan Ani Piyani (2019) *Learning styles affect learning outcomes*. Dewi sulistiyarini dan sukardi juga menemukan hasil bahwa gaya belajar mempengaruhi hasil belajar. begitu pula pada penelitian Ibnu R. Khoeron, dkk menyimpulkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

#### **b. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Mengutip definisi motivasi belajar dari para ahli, motivasi belajar yaitu kondisi dimana peserta didik memprakasai kegiatan, kemudian mengatur arah dan tujuan kegiatan tersebut serta menjaga kesungguhan dalam proses belajar. Motivasi juga mampu menolong peserta didik untuk giat dan gigih dalam belajar. Intensitas motivasi belajar peserta didik akan sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

Menurut Slameto, motivasi belajar adalah salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar mendorong peserta didik untuk melakukan perubahan tingkah laku seperti belajar agar dapat mencapai tujuan. Apabila peserta didik terdorong untuk belajar, maka akan muncul sebuah pembelajaran yang efektif dan tercapainya hasil belajar yang tinggi. Motivasi ini dapat mengatasi kesulitan peserta didik

---

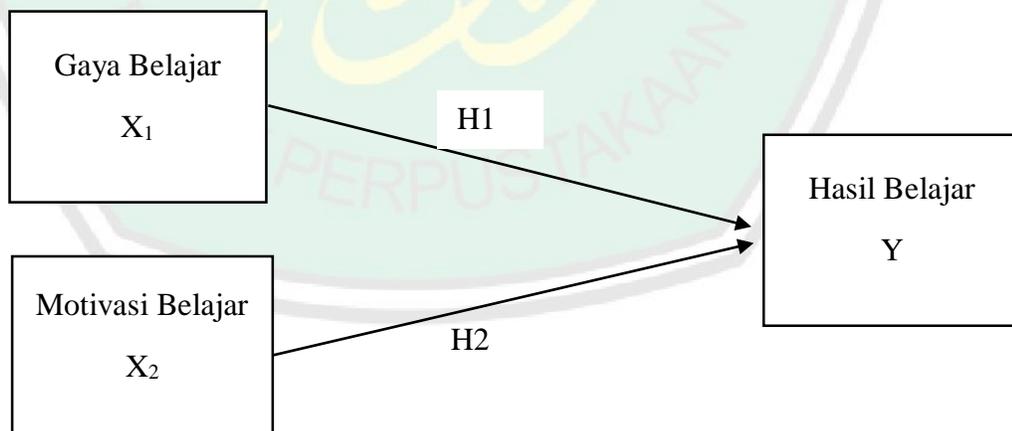
<sup>48</sup> Bobby De Porter (ed). *Quantum Teaching Mempraktekan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Bandung : Kaifa. 2000. Hal. 168.

dalam belajarnya sehingga menjadi lebih baik dan lebih giat belajar untuk mendapatkan hasil optimal.<sup>49</sup>

Ungkapan diatas sejalan dengan dengan pendapat Sadirman A. M. (2006) yang mengungkapkan bahwa motivasi belajar mampu bermanfaat sebagai pendorong usaha belajar dan pencapaian prestasi. Dalam penelitian yang dilakukan Wahyuni Ambarawati (2018) menemukan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Begitu pula dalam penelitian Dedi Supriadi (2019) juga mendapatkan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh dalam hasil belajar.

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir ialah langkah penalaran berdasarkan masalah yang diteliti dengan gambaran skema secara sistematis dan menyeluruh. Berdasarkan landasan teori diatas, maka kerangka berfikir dapat disusun dengan skematis. Terdapat tiga variabel pada pemetaan konseptual untuk gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berikut paparan gambar skema pada pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.



<sup>49</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010. Hal 179

Mahasiswa yang mengetahui gaya belajarnya kemudian mempraktekan gaya belajar (X1) yang sesuai dengan dirinya akan mudah dalam menerima ilmu yang dipelajari dan mudah menghafal ilmunya. Hal tersebut mampu mempengaruhi hasil belajarnya (Y) menjadi lebih maksimal. Kemudian apabila motivasi belajar (X2) yang dimiliki kuat, mahasiswa akan lebih semangat dan lebih giat dalam belajar. Giat belajar mampu mempengaruhi hasil belajar (Y) mereka menjadi lebih baik.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, jalan Gajayana No. 50 Lowokwaru, Kota Malang. Lokasi dipilih berdasarkan responden yang akan diteliti yaitu mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini membawa asumsi bahwa mahasiswa akan memberikan respon mengenai hasil belajar pada pembelajaran daring yang telah ditempuhnya.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dibutuhkan untuk mendapat suatu kebenaran ilmiah yang sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Dalam menentukan jenis penelitian harus memilih teknik analisis data dengan tepat. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ada, maka peneliti berusaha menggunakan metode yang tepat.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu langkah atau cara meneliti untuk menemukan suatu penelitian ilmiah dengan memanfaatkan data berupa angka dan dikelola secara statistik. Penelitian ini akan dilakukan pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti dengan tujuan agar diketahui pengaruhnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang. Indikator-indikator dalam penelitian ini akan dikembangkan dengan menyusun butir pertanyaan dalam kuesioner dengan skala likert untuk variabel gaya belajar dan motivasi belajar dan nilai IP pada semester 5 mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2018 sebagai hasil belajar.

Pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa, maka peneliti menggunakan metode pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan asosiatif kausal adalah pendekatan yang digunakan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang dipilih peneliti untuk dipelajari atau menjadi objek penelitian, memiliki peran dalam peristiwa yang diteliti, sehingga dapat diteliti dan diperoleh informasi baru. Variabel penelitian yang digunakan harus dapat dijelaskan secara terang, dapat dijabarkan secara operasional, dan tidak menimbulkan keraguan.

Variabel penelitian terdapat dua klasifikasi yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen (bebas) ialah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan atau variabel yang akan mempengaruhi. Sedangkan variabel dependen ialah variabel yang menjadi akibat atau yang mendapat pengaruh. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Variabel independen atau yang disebut variabel X

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen (X) yaitu gaya belajar sebagai variabel  $X_1$  dan motivasi belajar sebagai variabel  $X_2$ .

2) Variabel dependen atau yang disebut variabel Y

Dalam sebuah penelitian, variabel yang menjadi akibat disebut variabel dependen. Maka pada penelitian ini variabel dependen (Y) adalah hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## D. Populasi dan Sampel

### a) Populasi

Populasi ialah seluruh totalitas atau keseluruhan jumlah dari semua subjek atau objek (individu) yang terdapat karakteristik tertentu didalamnya untuk dipelajari dan mendapatkan hasil penelitian. Populasi tidak hanya jumlah objek atau subjek, namun juga seluruh sifat dan karakteristik yang terdapat pada objek atau subjek tersebut.<sup>50</sup>

Populasi mempunyai besaran terukur atau parameter yang menunjukkan karakteristik dari populasi itu. Parameter tersebut meliputi besaran rata-rata, bentangan rata-rata, simpangan baku, dan simpangan variansi. Suatu populasi memiliki parameter yang nilainya tetap. Ketika nilai itu berubah maka populasinya ikut berubah.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi ialah mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 dengan jumlah 151 mahasiswa, yang terbagi menjadi lima kelas. Populasi tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi angket karena memiliki karakteristik yang sama.

### b) Sampel

Sampel ialah sebagian populasi yang dipilih untuk menjadi subjek atau objek yang akan diteliti. Dalam penentuan sampel ini menggunakan teknik yang sudah ditentukan. Pengambilan sampel yang bersifat homogen memerlukan teknik pengambilan sampel yang tepat. Populasi yang telah dipilih adalah Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sejumlah 151 orang, maka sampel yang dipilih akan dihitung menggunakan rumus Slovin<sup>51</sup>

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2}$$

<sup>50</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta. Hal 39

<sup>51</sup> Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press. 2014. Hal. 16

Keterangan :

$n$  = ukuran atau jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = presentase besaran kesalahan dalam mengambil sampel yang masih bisa dimaklumi.

Dari populasi diatas diketahui  $N = 151$  dan  $e = 5\% = 0,05$ . Maka banyaknya sampel yang akan digunakan peneliti dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2} \\
 &= \frac{151}{1 + (151 \cdot 0,05)^2} \\
 &= \frac{151}{1 + (151 \cdot 0,0025)} \\
 &= \frac{151}{1,3775} \\
 &= \frac{151}{1,3775} \\
 &= 109,61
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah dari sampel akan digenapkan keatas sehingga menjadi 110 orang/mahasiswa. Dalam penentuan sampel ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengambilan sampel ini dipilih karena seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama.

## E. Data dan Sumber Data

Data ialah keterangan-keterangan atau bahan yang digunakan untuk dijadikan dasar kajian penelitian. Data terbagi menjadi dua klasifikasi yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah data-data yang dikemukakan peneliti yakni :

### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan oleh peneliti. Data primer merupakan data asli. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner yang disebarakan mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data yang akan diambil sesuai dengan variabel yang sudah ditentukan yaitu gaya belajar dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah jadi atau sudah disediakan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan adalah data nilai Indeks Prestasi dari hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Indeks Prestasi (IPK) yang akan digunakan ialah dari IPK mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2018 pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat atau sarana yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang akan diteliti agar penelitian menjadi mudah untuk diolah, lengkap, sistematis dan mendapat hasil yang baik.<sup>52</sup> Instrumen penelitian digunakan guna mengukur suatu fenomena sosial maupun fenomena alam yang sedang diamati.

---

<sup>52</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administratif*. 2005. Bandung : CV Alfabeta. Hal 142

Pada sebuah penelitian, peneliti perlu menentukan skala pengukur pada angket. Skala pengukur yang dipilih untuk penelitian ini berupa model skala *likert*. Model skala *likert* biasa digunakan dalam mengukur persepsi, sikap, bahkan pendapat responden mengenai suatu fenomena atau tindakan.

Penggunaan skala *likert* membuat para responden diharuskan memberi tanda *check* (✓) pada salah satu jawaban yang sudah disediakan. Jawaban yang disediakan meliputi sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pilihan jawaban dalam setiap item pertanyaan terdapat tingkatan mulai dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Dari setiap pilihan jawaban tersebut juga memiliki skor masing-masing seperti uraian berikut ini :

- 1) Jawaban sangat setuju (SS) memiliki skor 4
- 2) Jawaban setuju (S) memiliki skor 3
- 3) Jawaban tidak setuju (TS) memiliki skor 2
- 4) Jawaban sangat tidak setuju (STS) memiliki skor 1

Dibawah ini ialah instrumen yang dijabarkan melalui sebuah tabel agar mempermudah pemahamannya. Tabel berikut berisi instrumen yang menjabarkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dari penelitian terdahulu yang memiliki persamaan variabel. Pada instrumen gaya belajar peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam skripsi milik Eka Safitri Ayu H. yang berjudul “Pengaruh pola asuh orangtua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ahmad Yani Jabung”.<sup>53</sup> Sedangkan untuk instrumen motivasi belajar menggunakan instrumen penelitian dari Nurul Siva yang berjudul “Pengaruh kereligiusan dan motivasi belajar terhadap hasil

---

<sup>53</sup>Eka Safitri A. H. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ahmad Yani Jabung* [Skripsi]. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN Kota Batu”.<sup>54</sup> Kedua instrumen tersebut digunakan karena sudah terbukti valid serta menghindari kesalahan pertanyaan yang mengakibatkan kerancuan hasil penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Jabaran Instrument Untuk Mengukur Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber data
1. Gaya Belajar (Bobby De Porter : 2005)	Gaya Belajar Visual	1. Memiliki penampilan yang rapi dan teratur	1	Mahasiswa
		2. Lebih mudah mengingat dengan cara melihat	2, 3, 4, 5	
		3. Sering mencoret-coret sesuatu	6	
		4. Sangat paham akan bentuk, warna, posisi dan angka	7,8,9	
		5. Memiliki konsentrasi yang cukup baik	10	
		6. Menyukai membaca daripada dibacakan orang lain	11, 12, 13	
	Gaya Belajar Auditorial	1. Menyukai kerja kelompok atau diskusi	1, 2, 3	Mahasiswa
		2. Hebat dalam berbicara	4, 5, 6, 7	
		3. Kurang pandai dalam menulis	8, 9, 10	
		4. Membaca dengan suara yang keras	11, 12	
		5. Lebih suka musik daripada bernyanyi	13, 14	
	Gaya Belajar Kinestetik	1. Menyukai belajar menggunakan media dan peralatan	1, 2, 3, 4	Mahasiswa
		2. Kurang rapi dan suka mencoba-coba	5, 6	
		3. Berbicara dengan pelan	7, 8, 9	

<sup>54</sup> Nurul Siva. 2018. *Pengaruh Kereligiousan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Batu* [Skripsi]. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

		4. Menyukai olahraga dan ekstrakurikuler	10, 11	
		5. Membuat keputusan menggunakan perasaan	12, 13	
2. Motivasi Belajar (Hamzah B. Uno: 2009)	Motivasi Belajar Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berprestasi	1, 2	Mahasiswa
		2. Memiliki kebutuhan dalam belajar	3, 4	
		3. Memiliki cita-cita maupun harapan yang ingin dicapai	5,6	
	Motivasi Belajar Ekstrinsik	1. Adanya penghargaan	7, 8	
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	9, 10	
3. Lingkungan yang mendukung dan kondusif	11, 12			
3. Hasil Belajar (Nana Sudjana: 2009)	Hasil Belajar Mahasiswa	Nilai Indeks Prestasi	Dokumentasi	

Sumber : Penelitian Terdahulu

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah:

#### 1) Angket

Angket adalah jenis metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis untuk para responden guna membantu proses penelitian. Angket ini sangat efisien digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila ditambah dengan peneliti menguasai variabel yang diukur dan mengetahui apa yang terjadi pada responden. Angket ini meliputi pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka yang dapat diberikan secara langsung maupun tidak kepada responden.<sup>55</sup>

Angket yang dipilih peneliti untuk pengumpulan data yaitu berupa angket dengan pertanyaan tertutup. Angket tertutup ialah angket dengan

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administratif*. 2005. Bandung : CV Alfabeta. Hal 142

pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan untuk kemudian dipilih oleh responden sesuai dengan karakteristiknya dengan cara memberi *checklist* atau tanda silang. Pengumpulan data menggunakan angket ini dimanfaatkan untuk meneliti gaya belajar dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berikut ini ialah penjabaran langkah-langkah menyusun angket :

a. Menetapkan tujuan

Pada penelitian ini, tujuan menyusun angket adalah untuk memperoleh data dari responden mengenai gaya belajar dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

b. Merumuskan definisi operasional dari variabel yang terdapat pada judul

Definisi operasional ini telah dijelaskan pada bab pendahuluan, sebagaimana peneliti telah variabel yang ada meliputi gaya belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi meliputi pengumpulan data-data penelitian yang terdapat pada penelitian ini. Instrumen dokumentasi dimanfaatkan untuk mendapatkan data nilai Indeks Prestasi mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada mahasiswa semester 5.

## H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas ialah ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kebenaran dari suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang tepat dari variabel yang

diteliti.<sup>56</sup> Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan bagaimana data yang didapat tidak menyimpang dari variabel yang diteliti. Analisis yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*. Berikut ialah rumus dari *Product Moment* yakni<sup>57</sup> ;

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

X : skor tiap butir

Y : skor seluruh butir

Berdasarkan analisis uji validitas pada instrument penelitian dengan menggunakan *SPSS 24.0 for Windows*, dapat dilihat hasil uji validitas pada table berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Gaya Belajar**

No.	Sub Variabel	Butir Item	Probability Value [Sig]	Keterangan
1	Gaya Belajar Visual	X1 no. 1	0,000	Valid
2		X1 no. 2	0,000	Valid
3		X1 no. 3	0,037	Valid
4		X1 no. 4	0,005	Valid
5		X1 no. 5	0,000	Valid
6		X1 no. 6	0,000	Valid
7		X1 no. 7	0,251	Tidak Valid

<sup>56</sup> Muslich Anshor dan sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga University Press. Hal. 83

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta. 193

8		X1 no. 8	0,000	Valid
9		X1 no. 9	0,000	Valid
10		X1 no. 10	0,378	Tidak Valid
11		X1 no. 11	0,000	Valid
12		X1 no. 12	0,000	Valid
13		X1 no. 13	0,000	Valid
14	Auditorial	X1 no. 1	0,000	Valid
15		X1 no. 2	0,000	Valid
16		X1 no. 3	0,503	Tidak Valid
17		X1 no. 4	0,000	Valid
18		X1 no. 5	0,000	Valid
19		X1 no. 6	0,013	Valid
20		X1 no. 7	0,000	Valid
21		X1 no. 8	0,000	Valid
22		X1 no. 9	0,503	Tidak Valid
23		X1 no. 10	0,544	Tidak Valid
24		X1 no. 11	0,000	Valid
25		X1 no. 12	0,000	Valid
26		X1 no. 13	0,013	Valid
27		X1 no. 14	0,000	Valid
28	Kinestetik	X1 no. 1	0,000	Valid
29		X1 no. 2	0,000	Valid
30		X1 no. 3	0,000	Valid
31		X1 no. 4	0,000	Valid
32		X1 no. 5	0,000	Valid
33		X1 no.6	0,000	Valid
34		X1 no. 7	0,185	Tidak Valid
35		X1 no. 8	0,000	Valid
36		X1 no. 9	0,000	Valid
37		X1 no. 10	0,461	Tidak Valid
38		X1 no. 11	0,000	Valid
39		X1 no. 12	0,000	Valid
40		X1 no. 13	0,000	Valid

Sumber : Eka Safitri Ayu Hariyati (2018)

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

No.	Butir Item	Probability Value [Sig]	Taraf Signifikan	Keterangan
1	X2 no. 1	0,024	0,05	Valid
2	X2 no. 2	0,008	0,05	Valid
3	X2 no. 3	0,017	0,05	Valid
4	X2 no. 4	0,002	0,05	Valid
5	X2 no. 5	0,000	0,05	Valid
6	X2 no. 6	0,000	0,05	Valid
7	X2 no. 7	0,064	0,05	Tidak Valid
8	X2 no. 8	0,000	0,05	Valid
9	X2 no. 9	0,004	0,05	Valid
10	X2 no. 10	0,005	0,05	Valid
11	X2 no. 11	0,003	0,05	Valid
12	X2 no. 12	0,003	0,05	Valid

Sumber : Lutviatul Qumairoh (2018)

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, maka butir pertanyaan yang tidak valid akan didrop atau tidak digunakan ketika disebarkan kepada 110 mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018. Alasan butir penelitian yang tidak valid tidak digunakan karena sudah cukup diwakili dengan pertanyaan lain yang masih satu indikator.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah tingkat ketepatan dari hasil pengukuran instrumen penelitian. Sebuah instrument dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik, apabila instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif sama ketika dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap subjek yang sama. Alat ukur yang stabil dan konsisten untuk menguji reliabilitas suatu instrumen menggunakan rumus alpha sebagai berikut<sup>58</sup> :

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta. 192

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S_b^2$  : Jumlah varian butir

$S_t^2$  : Varian total

Kriteria pengujian nilai reliabilitas diatas 60% atau 0,6 artinya instrumen yang digunakan reliabel. Sebaliknya apabila nilai reliabilitas kurang dari 60% atau 0,6 maka dikatakan bahwa instrumen tidak reliabel. Berdasarkan analisis uji reliabilitas pada instrumen penelitian, dapat dilihat hasil uji reliabilitas pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha	Uji <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,766	0,6	Reliabel
X2	0,966	0,6	Reliabel

Sumber : Eka Safitri Ayu Hariyati (2018) dan Lutviatul Qumairoh (2018)

## I. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan metode yang digunakan guna mengolah hasil data untuk mendapat hasil penelitian lalu dapat ditarik kesimpulan. Dengan meninjau kerangka berfikir teoritis, maka peneliti memilih menggunakan teknik analisis data berupa analisis kuantitatif.

Pada penelitian ini guna mengetahui pengaruh gaya belajar dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran daring, akan digunakan dengan analisis linier berganda.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang dinyatakan menggunakan angka dan dianalisis menggunakan teknik statistika. Data

kuantitatif diperoleh dari hasil penskoran jawaban angket yang disebar kepada responden. Guna mengklasifikasi kondisi dari setiap variabel, maka perlu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Berikut ialah rumus untuk menghitung panjang kelas interval yaitu :

$$\text{Panjang} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Setelah menemukan panjang kelas interval, total nilai pada setiap item dimasukan kedalam tiap interval. Langkah tersebut digunakan untuk melihat frekuensi tiap klasifikasi. Skor yang diperoleh dari frekuensi tersebut kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya lalu selanjutnya dikualifikasikan. Berikut rumus untuk menentukan besar presentase yakni :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N : Jumlah responden

Analisis data juga akan dihitung menggunakan mean, median, dan modus. Mean (rata-rata) ialah nilai tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu seri pengamatan. Median ialah nilai tengah-tengah yang dicari dari semua seri yang sudah diatur menurut ranking. Sedangkan modus ialah nilai yang memiliki frekuensi muncul terbanyak.

## 2. Asumsi Klasik

Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Guna menghindari nilai pengukuran yang biasa dari persamaan

regresi linier berganda, maka perlu dilakukan asumsi klasik terlebih dahulu.

Uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal. Hasil uji normalitas yang didapat ialah data normal apabila nilai sig (p)  $\geq 0.05$  dan data tidak normal apabila nilai sig (p)  $\leq 0.05$ .

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Korelasi antar variabel independen sebaiknya kecil. Semakin kecil korelasi antar variabel independen, maka semakin baik pula model regresi yang dipergunakan.<sup>59</sup>

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan guna melihat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan periode t-1 pada model regresi linier berganda. Pada uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson dimana akan menghasilkan nilai D-W hitung dengan nilai D-W tabel.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini berguna untuk mengetahui apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yakni adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Suatu regresi dikatakan baik apabila bebas dari heteroskedastisitas.

---

<sup>59</sup> Muhammad Nisfiannor. 2009. *Pendidikan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika. Hal 92

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam menentukan ketepatan analisis mengenai keterikatan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Teknik analisis regresi linier berganda ini dipilih untuk mengetahui hubungan simultan (bersama-sama) maupun parsial (sendiri-sendiri) antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). berikut adalah persamaan analisis regresi linier berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Hasil Belajar)

a : Bilangan Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regres

X<sub>1</sub> : Variabel Independen (Gaya Belajar)

X<sub>2</sub> : Variabel Independen ( Motivasi Belajar)

e : error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara sendiri sendiri terhadap variabel dependen. Rumus uji t meliputi:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b<sub>i</sub> : Nilai koefisien regresi

$\beta_i$  : Nilai koefisien regresi untuk populasi

S<sub>b<sub>i</sub></sub> : Kesalahan baku koefisien regresi

Langkah selanjutnya adalah membandingkan signifikannya dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kemudian setelah diketahui

hasil perhitungannya, maka selanjutnya dapat menarik kesimpulan apakah ( $H_0$ ) atau ( $H_a$ ) yang sudah ditentukan tersebut diterima atau ditolak. Hal tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Signifikansi  $t \geq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- 2) Signifikansi  $t \leq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

b. Uji Simultan ( Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Rumus uji F yaitu :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi linier berganda

n : Banyaknya data

K : Banyaknya variabel bebas

Uji hipotesis yang dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05. Maka kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Signifikansi  $F \geq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak .
- 2) Signifikansi  $F \leq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis
- 3) alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## J. Prosedur penelitian

### a. Tahap Pra- Penelitian

- 1) Peneliti mengurus surat izin pelaksanaan penelitian

- 2) Menentukan populasi dan melihat karakteristik populasi yang dipilih untuk diteliti
  - 3) Menentukan sampel penelitian
  - 4) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai instrument dan kuesioner yang dibuat.
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- 1) Peneliti melakukan observasi lapangan
  - 2) Peneliti mengamati populasi yang ditentukan selama observasi
  - 3) Peneliti meminta data atau informasi untuk mendukung penelitian kepada jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
  - 4) Menyebarkan kuesioner kepada responden yang sudah ditentukan
- c. Tahap Analisis Data
- 1) Pengumpulan data atau hasil jawaban kuesioner dan dokumentasi yang didapatkan dari jurusan
  - 2) Peneliti mengelompokkan data yang diperoleh
  - 3) Peneliti melakukan analisis atau pengkajian pada data didapatkan
  - 4) Peneliti menganalisis hasil kuesioner menggunakan teknik statistic
  - 5) Peneliti menggali lebih lanjut data yang didapatkan menggunakan dokumen dan data lainnya sekaligus melakukan triangulasi
- d. Tahap Akhir Penelitian
- 1) Peneliti mengetahui hasil validitas dan reabilitas instrumen
  - 2) Peneliti melakukan penarikan hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda
  - 3) Kemudian peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Sejarah Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Jurusan Pendidikan IPS terbentuk untuk menunjang sumber daya manusia yang diharap mampu bersaing serta mengikuti perkembangan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan. Pada sumber daya manusia tersebut, yang dimaksudkan secara khusus yaitu tenaga pendidik yaitu calon guru atau dosen serta dapat pula bermanfaat pada kebutuhan dunia usaha.

Dalam pengadaan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentunya memiliki dasar yaitu Surat Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E/138/1999 mengenai Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Prodi Tadris IPS pada STAIN Malang tanggal 18 Juni 1999. Kemudian ditindaklanjuti oleh Surat No. 811/D/T/2003 tanggal 16 April 2003 tentang Rekomendasi Pembukaan Program-Program Studi Jenjang S1 (Strata 1) Jurusan Pendidikan IPS pada UIN Malang tanggal 28 Maret 2005 serta diperoleh akreditasi B ditahun 2007 dari BAN-PT atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan Nomor 010/BAN-PT/Ak-X/S1/V/2007.

Lalu pada tahun 2018 Jurusan Pendidikan IPS melakukan akreditasi yang kedua kalinya dan mendapatkan hasil akreditasi A dari BAN-PT dengan nomor surat 3011/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018. Akreditasi tersebut akan berlaku dari 6 November hingga 6 November 2023.

##### 2. Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan IPS

Menjadi jurusan terkemuka dalam mewujudkan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang integratif dalam memadukan ilmu sains dan Islam dengan standar internasional. Serta menjadi program studi yang

menghasilkan lulusan bidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang professional, memiliki keluasan ilmu, kedalaman spiritual dan keagungan akhlak.

### 3. Misi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) Menciptakan sarjana lulusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki karakter “*Ulul Albab*”
- 2) Menghasilkan perpaduan sains social yang relevan dan memiliki daya saing tinggi

### 4. Tujuan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

- 1) Mampu memberikan akses yang lebih luas mengenai Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial kepada masyarakat
- 2) Mampu menyediakan lulusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang dapat memenuhi kebutuhan di dunia kerja

## B. Deskripsi Data

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel meliputi gaya belajar ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ). Data diperoleh dengan cara menyebarkan angket penelitian mengenai gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Angket mengenai variabel gaya belajar memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 33 item. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 11 item. Angket tersebut akan disebar kepada 110 responden. Sedangkan untuk data hasil belajar akan diperoleh secara dokumentasi melalui nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

#### 1. Variabel Gaya Belajar

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket yang disebar dengan 33 pertanyaan mengenai gaya belajar kepada 110 responden. Angket yang disebar memiliki 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan yang terendah adalah 1.

Dibawah ini adalah perhitungan panjang kelas interval dan selanjutnya dipaparkan tabel deskripsi variabel gaya belajar sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}+1}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{132-33+1}{4} = 25 \end{aligned}$$

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Variabel Gaya Belajar**

No.	Skor Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	33-52	Sangat Rendah	0	0%
2	53-72	Rendah	0	0%
3	73-92	Sedang	23	20,9%
4	93-112	Tinggi	73	66,4%
5	113-132	Sangat Tinggi	14	12,7%
<b>Jumlah</b>			<b>110</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data *output SPSS* yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipaparkan bahwa tidak ada siswa yang memiliki gaya belajar sangat rendah maupun rendah atau 0%. Lalu yang termasuk kategori gaya belajar sedang sebanyak 23 mahasiswa atau 20,9%, kategori tinggi sebanyak 73 atau 66,4%. Kemudian yang termasuk gaya belajar kategori sangat tinggi sebanyak 14 atau 12,7%.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum gaya belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang termasuk dalam kategori tinggi. Berikut ini disajikan diagram mengenai tingkat gaya belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang :

**Gambar 4.1 Diagram Variabel Gaya Belajar**

Sumber : Data yang diolah

## 2. Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar yang menggunakan 11 pertanyaan. Pertanyaan tersebut disebar kepada 110 responden dengan 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Dari pertanyaan tersebut diperoleh skor minimum (1x11) dan skor maksimal (4x11).

Dibawah ini adalah perhitungan panjang kelas interval dan selanjutnya dipaparkan tabel deskripsi variabel gaya belajar sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{44 - 11 + 1}{4} = 8,5 = 9 \end{aligned}$$

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar**

No.	Skor Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	11-17	Sangat Rendah	0	0%
2	18-24	Rendah	2	1,8%
3	25-31	Sedang	27	24,5%
4	32-38	Tinggi	59	53,6%
5	39-44	Sangat Tinggi	20	20%
<b>Jumlah</b>			<b>110</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data *output SPSS* yang diolah

Berdasarkan paparan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa tidak ada mahasiswa yang masuk kedalam kategori motivasi belajar sangat rendah atau 0%. Selanjutnya motivasi belajar pada kategori rendah sebanyak 2 mahasiswa atau 1,8%, kategori sedang terdapat 27 mahasiswa atau 24,5% , kategori tinggi sebanyak 59 mahasiswa atau 53,6%. Kemudian kategori sangat tinggi sebanyak 20 mahasiswa atau 20%.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang secara umum masuk kedalam kategori tinggi. Dibawah ini dapat digambarkan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang melalui diagram sebagai berikut :

**Gambar 4.2** Diagram Variabel Motivasi Belajar



Sumber : Data yang diolah

### 3. Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa diukur menggunakan nilai IPK yang didapat dari data dokumentasi. Berdasarkan data *output spss 24.0 for windows* hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS, diperoleh nilai *Mean* sebesar 3.5670, *Median* sebesar 3.6250, dan Modus 3.71. Selain itu juga diperoleh skor minimal 1.86 dan skor maksimal 3.89.

Selanjutnya data hasil belajar akan diklasifikasikan sesuai dengan kriteria penilaian Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dibawah ini disajikan klasifikasi kedalam tabel sebagai berikut”

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Kecenderungan Hasil belajar**

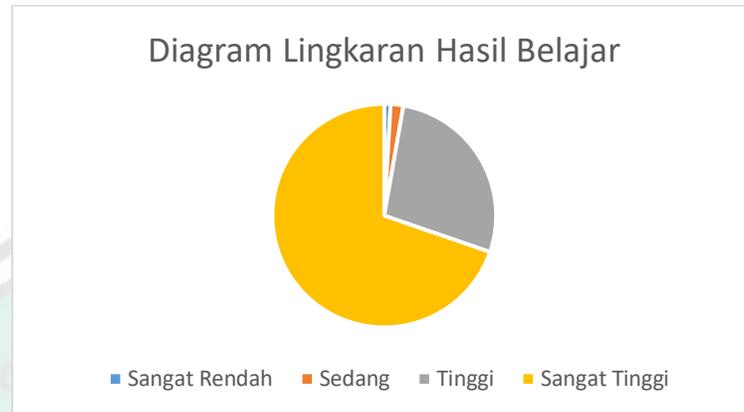
IPK	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.00-1.99	Sangat Rendah	1	0,9%
2.00-2.49	Rendah	0	0%
2.50-2.99	Sedang	2	1,8%
3.00-3.49	Tinggi	30	27,3%
3.50-4.00	Sangat Tinggi	77	70%
Total		110	100%

Sumber : Data output *SPSS* yang diolah

Dapat diambil kesimpulan berdasarkan paparan tabel diatas bahwa hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS terdapat 1 mahasiswa atau 0,9% dengan kategori IPK sangat rendah, tidak ada mahasiswa yang termasuk kategori rendah, untuk kategori sedang sebanyak 2 mahasiswa atau 1,8%, untuk kategori tinggi sebanyak 30 mahasiswa atau 27,3%, dan yang termasuk kategori sangat tinggi sebanyak 77 mahasiswa atau 70%.

Demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar IPK mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang angkatan 2018 pada tahun akademik 2020/2021 semester ganjil termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dibawah ini pula akan disajikan diagram lingkaran variabel hasil belajar sebagai berikut:

**Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Hasil Belajar Mahasiswa**



Sumber : Data yang diolah

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Pada bagian uji asumsi klasik terbagi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Berikut ialah paparan dari uji asumsi klasik yang telah diolah oleh peneliti:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat bagaimana nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, maka itu ialah model regresi yang baik. Uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai sig ( $p$ )  $\geq 0.05$  dan data tidak normal apabila nilai sig ( $p$ )  $\leq 0.05$ . Dibawah ini ialah hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan software SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22656911
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.093
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.204

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data *output SPSS Statistics 24.0 for windows*

Berdasarkan data *output SPSS* diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.204. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian ini terdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji multikolinearitas. Apabila nilai *Variant Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas dan dapat dilanjutkan.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF	Keterangan
X1	1.356	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	1.356	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data yang diolah

Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF sebesar 1,356. Nilai VIF tersebut kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan guna melihat korelasi antara kesalahan penggagu periode  $t$  dengan periode  $t-1$  pada model regresi linier berganda. Pada uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson dimana akan menghasilkan nilai D-W hitung dengan nilai D-W tabel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil SPSS Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 <sup>a</sup>	.254	.240	.22868	1.922

a. Predictors: (Constant), MOTIVASIBELAJAR, GAYABELAJAR

b. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Sumber : Data *output SPSS Statistics 24.0 for windows*

**Tabel 4.7**  
**Uji Autokorelasi**

D	dL	du	4-dL	4-du
1,922	1,6523	1,7262	2,3477	2,2738

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan hal diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil uji korelasi dengan Durbin Watson diperoleh nilai 1,922. Sehingga nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa  $du < d < (4-du)$  atau  $1,7262 < 1,922 < 2,2738$ . Maka penelitian ini tidak terdapat autokorelasi sehingga dapat dilanjutkan.

### d. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui ketidaksamaan varian dari nilai residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Perlu dilakukan uji Rank Spearman guna mengetahui heterokedastisitas. Apabila signifikansi  $< 0,05$  maka tidak ada heteroskedastisitas. Berikut dibawah ini paparan data uji heteroskedastisitas yang disajikan dalam tabel *output SPSS*.

**Tabel 4.8**  
**Uji Heterokedastisitas**

			Correlations		
			GAYABELAJA R	MOTIVASI BELAJAR	Unstandardized Residual
Spearman's rho	GAYABELAJA R	Correlation Coefficient	1.000	.479**	-.148
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.122
		N	110	110	110
	MOTIVASIBEL AJAR	Correlation Coefficient	.479**	1.000	-.019
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.840
		N	110	110	110
	Unstandardize d Residual	Correlation Coefficient	-.148	-.019	1.000
		Sig. (2-tailed)	.122	.840	.
		N	110	110	110

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data output SPSS Statistics 24.0 for windows

Berdasarkan data *output SPSS*, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel gaya belajar sebesar  $0,122 > 0,05$  dan nilai signifikansi motivasi belajar sebesar  $0,840 > 0,05$ . Maka data tersebut tidak memiliki gejala heterokedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada bagian analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel X1 (gaya belajar) dan variabel X2 (motivasi belajar) terhadap variabel Y yaitu hasil belajar. Dibawah ini adalah hasil uji analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.621	.194		13.509	.000
GAYABELAJAR	.012	.002	.553	5.687	.000
MOTIVASIBELAJAR	-.006	.005	-.114	-1.176	.242

a. Dependent Variable: HASILBELAJAR

Sumber : Data *output SPSS Statistics 24.0 for windows*

Dari tabel hasil *output SPSS* regresi linier berganda diatas, diketahui sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,621 + 0,012 - 0,006 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Hasil Belajar)

a : Bilangan Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regres

X<sub>1</sub> : Variabel Independen (Gaya Belajar)

X<sub>2</sub> : Variabel Independen ( Motivasi Belajar)

e : error

Pada model regresi linier berganda diatas, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) “a” ialah bilangan konstanta yaitu sebesar 2,621. Hal tersebut artinya hasil belajar akan bernilai 2,621 apabila tidak dipengaruhi oleh variabel X<sub>1</sub> (gaya belajar) dan variabel X<sub>2</sub> (motivasi belajar).
- 2) “B<sub>1</sub>” ialah koefisien regresi gaya belajar (X<sub>1</sub>) yaitu 0,012. Sehingga apabila variabel gaya belajar terdapat peningkatan satu-satuan, maka hasil belajar mengalami penurunan sebesar 0,012.

- 3) “B<sub>2</sub>” ialah koefisien regresi motivasi belajar (X<sub>2</sub>) yaitu -0,006. Sehingga apabila variabel motivasi belajar (X<sub>2</sub>) terdapat peningkatan satu-satuan, maka hasil belajar juga mengalami peningkatan sebesar - 0,006..
- 4) “e” ialah faktor lain selain faktor gaya belajar dan motivasi belajar yang ada pada penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis H<sub>1</sub> dan H<sub>2</sub>, peneliti melakukan uji kelayakan model. Uji kelayakan model menggunakan uji F dilakukan guna mengetahui apakah model regresi baik atau tidak untuk diolah lebih lanjut, serta uji f berguna untuk menguji variabel independen (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel Y. Dalam hal tersebut akan dijabarkan hipotesis sebagai berikut:

Dalam mengambil kesimpulan, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a) Nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ , dari hal tersebut maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.
- b) Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , dari hal tersebut maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y**

<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>Signifikansi</b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>
18,214	0,000	3,08

Sumber : Sumber : Data *output SPSS* yang diolah

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  18,214  $F_{tabel}$  (3,08) dan nilai signifikansi 0,000  $> 0,05$ . Berdasarkan kesimpulan tersebut diartikan bahwa secara bersama-sama gaya belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

**Tabel 4.11**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 <sup>a</sup>	.254	.240	.22868

a. Predictors: (Constant), MOTIVASIBELAJAR, GAYABELAJAR

Sumber : Data *output SPSS Statistics 24.0 for windows*

Berdasarkan data *output SPSS* diatas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,254. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel gaya belajar dan variabel motivasi belajar mampu menjelaskan variabel hasil belajar sebesar 25,4%. Dan sisanya sebesar 74,6% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara sendiri/parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen.

**1) Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Hipotesis :

**Ho** : Tidak ada pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

**Ha** : Ada pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Dalam mengambil kesimpulan, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a) Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ , dari hal tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , dari hal tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji t ( Parsial)  $X_1$  terhadap Y**

$t_{hitung}$	Signifikansi	$t_{tabel}$
5,687	0,000	1,98238

Sumber : Sumber : Data *output SPSS* yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  (5,687)  $> t_{tabel}$  (1,98238) dan nilai signifikansi 0,000  $< 0,05$ . Dari kesimpulan tersebut diartikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Atau dengan kata lain yaitu secara parsial gaya belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

## 2) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19

Dalam mengambil kesimpulan, peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut :

- c) Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ , dari hal tersebut maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- d) Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , dari hal tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t (Parsial)  $X_2$  Terhadap Y**

$t_{hitung}$	Signifikansi	$t_{tabel}$
-1,176	0,242	1,98238

Sumber : Sumber : Data *output SPSS* yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  (-1,176)  $< t_{tabel}$  (1,98238) dan nilai signifikansi 0,242  $> 0,05$ . Dari kesimpulan tersebut diartikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Atau dengan kata lain yaitu secara parsial motivasi belajar tidak berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial gaya belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut dibuktikan oleh peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner yang disebarakan kepada 110 mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan, secara umum gaya belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang termasuk dalam kategori tinggi. Gaya belajar adalah salah satu faktor penting penunjang hasil belajar. Pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar yang diterapkan mahasiswa ketika belajar dirumah atau pembelajaran daring dalam hal ini mengenai gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik memberikan pengaruh dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

Menurut Bobby Deporter setiap individu memiliki semua gaya belajar dalam dirinya. Namun hanya satu macam gaya belajar yang cenderung mendominasi.<sup>60</sup> Setelah mengetahui gaya belajar, perlu pula untuk meningkatkan frekuensi gaya belajar agar mempengaruhi hasil belajar.

Adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar apabila dikaji dengan gaya belajar visual menunjukkan kemampuan mahasiswa untuk mengingat materi yang disampaikan dosen dengan bentuk video maupun penjelasan, serta penyampaian materi oleh dosen dalam pembelajaran mampu mendukung mahasiswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dengan mudah.

---

<sup>60</sup> Bobby DePorter & Mike Hernacki. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. (Bandung: Mizan Media Utama, 2005)

Begitu pula pendapat Bobby Deporter dan Hernacki bahwa gaya belajar visual akan lebih mudah menyerap informasi dengan melihat apa yang dipelajari. Visualisasi akan membantu mempermudah dalam memahami informasi berupa bentuk penjelasan. Ketika pengajar menjelaskan suatu informasi kepada pemilik gaya belajar visual tersebut, mereka akan menciptakan gambaran mental mengenai apa yang mereka dengar dari penjelasan itu. Maka pengajar hendaknya memilih metode yang menitikberatkan pada media, objek yang berkaitan dengan materi, atau dengan bentuk video.<sup>61</sup> Maka pemilik gaya belajar visual perlu mengaplikasikan cara tersebut dalam belajar.

Kemudian ditinjau dari gaya belajar auditorial, memperlihatkan bahwa mahasiswa senang berdiskusi, lebih menyukai ketika mengerjakan tugas secara berkelompok dan juga menyukai memahami materi dengan cara mendengarkan atas penyampaian dosen. Hal tersebut tentunya dapat meningkatkan hasil belajar pemilik gaya belajar auditorial.

Menurut Bobby DePorter yaitu pemilik gaya belajar auditorial mampu lebih cepat belajar dengan cara berdiskusi dan mendengarkan perkataan pengajar. Mereka dapat mencerna apa yang disampaikan melalui kecepatan berbicara, tinggi rendahnya suara, intonasi suara dan hal auditori lainnya. Pemilik gaya belajar auditoal mampu menghafal dan memahami bacaan dengan cara membaca keras.<sup>62</sup> Sehingga pemilik gaya belajar auditorial perlu menerapkan cara tersebut dalam belajarnya.

Selanjutnya jika ditinjau dari gaya belajar kinestetik menunjukkan bahwa mahasiswa menyukai praktik, mudah menghafal materi sambil berjalan jalan. Bahkan mahasiswa pemilik gaya belajar kinestetik tidak suka diam terlalu lama,

---

<sup>61</sup> Bobby DePorter & Mike Hernacki. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. (Bandung: Mizan Media Utama, 2005)

<sup>62</sup> Ibid. hal. 114

dan menyukai belajar dengan peralatan serta metode yang menyenangkan. Hal itu tentunya memudahkan mereka dalam menyerap informasi yang diperoleh.

Sejurus dengan itu, Bobby Deporter dan Hernacki mengungkapkan bahwa pemilik gaya belajar kinestetik sangat menyukai belajar dengan cara praktik, atau kegiatan fisik melalui bergerak atau sentuhan, menyukai metode pembelajaran yang menyenangkan. Ketika sedang mencoba menghafal, mereka melakukannya sambil berjalan-jalan. Selain itu pemilik gaya belajar kinestetik sulit untuk duduk diam dalam waktu yang lama.<sup>63</sup> Begitu pula pemilik gaya belajar kinestetik perlu menerapkan cara tersebut dalam belajar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Gaya belajar merupakan kunci dalam mengembangkan kinerja dalam belajar. Di beberapa sekolah di Amerika memahami bahwa peserta didik yang diajarkan dengan metode yang standart, memungkinkan mereka sedikit memahami ilmu yang diberikan. Mengatahui gaya belajar, guru maupun peserta didik dapat memudahkan guru menyampaikan informasi. Begitu pula peserta didik sebagian besar mudah memahami informasi.<sup>64</sup> Jika mahasiswa akrab dengan gaya belajarnya, mereka mampu memilih langkah atau cara penting yang membantu dirinya belajar lebih mudah.

Hingga saat ini, teori mengenai gaya belajar bersaing dalam hal bagaimana belajar itu terjadi. Banyak peneliti menghubungkan gaya belajar dengan berfungsinya otak. Sedangkan peneliti-peneliti lain menganggap bahwa gaya belajar berhubungan dengan kepribadian, kecerdasan intelektual, dan ciri-ciri lain yang menetap.<sup>65</sup> Demikianlah yang membuat individu memiliki perbedaan gaya belajar yang variatif.

---

<sup>63</sup> Bobby DePorter & Mike Hernacki. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. (Bandung: Mizan Media Utama, 2013) hal 115

<sup>64</sup> Ibid. hal 110

<sup>65</sup> Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar*. 2008. Jakarta : Bumi Aksara. Hal. 39

Pada pembelajaran daring yang telah dilakukan oleh seluruh sekolah-sekolah dan perguruan tinggi pada masa pandemi covid-19 memberikan kemudahan dan kesulitan tersendiri bagi instansi, pengajar dan peserta didik. Peserta didik dapat menentukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya ketika pembelajaran daring karena belajar dilakukan di rumah masing-masing. Kebebasan mahasiswa dalam menentukan gaya belajar yang sesuai tanpa mengikuti cara mengajar dosen inilah yang membuat hasil belajar menjadi maksimal.

Hal ini juga sesuai dengan teori Bobby DePorter yaitu apabila seseorang telah mengetahui gaya belajarnya, maka orang tersebut dapat memilih langkah-langkah penting dalam belajarnya.<sup>66</sup> Sehingga lebih mudah menerima informasi untuk diperoleh peningkatan hasil belajar.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tanta diperoleh hasil bahwa gaya belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa<sup>67</sup>. Begitu pula pada penelitian yang dilakukan Nur Meity Sulistia Ayu mengungkapkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.<sup>68</sup> Hal tersebut dapat memperkuat hasil penelitian ini. Sehingga berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat gaya belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa tersebut. Dibuktikan dengan hasil kuesiner yang telah disebarakan kepada 110 mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang.

---

<sup>66</sup> Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar*. 2008. Jakarta : Bumi Aksara. Hal. 39

<sup>67</sup> Tanta. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cendrawasih*. Jurnal Pendidikan dasar Vol 1, no.1. 2010

<sup>68</sup> Nur Meity S. A. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biomedik*. Jurnal Keperawatan, Vol 08, no.1. 2018

Namun penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfiya Fathi Pusposari<sup>69</sup> dan Yen Chania, dkk.<sup>70</sup> Pada kedua penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa gaya belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Pusposari mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mengetahui gaya belajarnya belum meningkatkan frekuensi gaya belajar tersebut sehingga tidak berpengaruh. Sedangkan Chania, dkk berpendapat bahwa batas antara macam-macam gaya belajar kurang jelas. Hal itu maksudnya peserta didik yang memiliki gaya belajar visual juga memiliki unsur gaya belajar auditorial dan kinestetik, dan lain sebagainya.

## **B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Beberapa penelitian terdahulu juga memperoleh hasil yang sama.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Dewi Kartikasari memperoleh hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.<sup>71</sup> Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lutviatul Qumairoh yang mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.<sup>72</sup> Begitu pula

---

<sup>69</sup> Luthfiya Fathi Pusposari. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Matakuliah Teori Ekonomi Mikro Jurusan Pips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*. Jurnal Pendidikan IPS. Vol.3 No.2

<sup>70</sup> Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. 2016. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Sainstek* 8(1):77-84

<sup>71</sup> Dewi Kartikasari. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. Hal 84.

<sup>72</sup> Lutviatul Qumairoh. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018. Hal 116

penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Irmadani yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.<sup>73</sup> Ketiga hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Membangkitkan motivasi belajar seseorang dengan hanya mengandalkan niat memang sedikit sulit. Begitu pula di masa pandemi Covid-19, dimana terdapat larangan untuk keluar rumah. Hal ini juga mengakibatkan adanya pembelajaran daring yaitu semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah. Bagi dosen untuk menyampaikan materi dan tugasnya akan dilakukan dengan bantuan website *e-learning* UIN Malang atau dengan media lain yang terhubung dengan jaringan internet. Maka dari itu mahasiswa membutuhkan paket data atau wifi agar tetap terkoneksi jaringan internet. Apabila sinyal yang didapat dari *provider* yang digunakan mahasiswa terkena gangguan, maka mahasiswa akan terganggu untuk menerima materi yang disampaikan dosen. Hal itu juga membuat mahasiswa menjadi malas dan kehilangan motivasi belajarnya saat itu.

Seperti menurut Gunawan, kendala yang sering ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ialah mahasiswa yang tidak memiliki paket data atau jaringan internet lainnya, mahasiswa maupun dosen belum terbiasa dengan pembelajaran daring, maupun sinyal yang sulit ditemukan di daerah daerah tertentu.<sup>74</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin, dkk juga mendukung pendapat Gunawan tersebut. Mereka menyebutkan terdapat beberapa permasalahan ketika melakukan pembelajaran daring yakni belum terbiasanya para pengajar dan peserta didik menggunakan aplikasi pembelajaran *online*, akses internet yang belum memadai di beberapa tempat,

---

<sup>73</sup> Rahayu Irmadani. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bangil*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. Hal 111

<sup>74</sup> Gunawan, Suranti, NMY. & Fathoroni . Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*. 1 (2). 2020

dan juga paket data yang harus dikeluarkan untuk terkoneksi dengan jaringan internet.<sup>75</sup>

Peningkatan hasil belajar dapat disebabkan faktor eksternal seperti orang tua dan lingkungan hendaknya memberikan dukungan penuh dalam belajar termasuk ketika pembelajaran daring. Dukungan dari orang tua dapat dilakukan dengan memberikan perhatian yang lebih kepada anak, memberikan kebebasan anak untuk belajar diwaktu yang diperlukan dan diinginkan, memberikan akses untuk memudahkan anak dalam belajar daring. Hal itu tentunya akan mendorong anak menjadi lebih giat dan gigih dalam belajar.

Hamzah B Uno mengungkapkan bahwa motivasi belajar dapat ditimbulkan dari faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan yang kondusif, adanya penghargaan, dan dukungan dari orang tua. Sedangkan faktor internal berupa keinginan untuk berhasil, cita-cita, dan kebutuhan untuk belajar.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Namun diketahui motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang termasuk kategori tinggi. Kemungkinan penyebabnya ialah faktor psikologi, faktor sinyal dan akses internet yang kurang memadai, faktor keluarga dan faktor jasmaniah.

Faktor psikologis mampu mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Misalnya ketika mahasiswa belum terbiasa dengan pembelajaran daring, kurang telitinya mahasiswa terhadap materi yang dipelajari, tidak adanya dorongan dari diri sendiri maupun orang lain, dan beban pikiran yang tidak penting. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar mahasiswa Pendidikan IPS secara umum memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun karena faktor

---

<sup>75</sup> Zainal A., Rumansyah, Kurniawan A. 2020. *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol.5. No.

<sup>76</sup> Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. 2009. Jakarta: Bumi Aksara.

psikologis tersebut juga dapat menghambat motivasi belajar dan tidak meningkatkan hasil belajarnya.

Faktor sinyal dan akses internet yang kurang memadai ini sangat berpengaruh ketika pembelajaran daring. Karena pembelajaran daring sangat bergantung pada jaringan internet. Apabila akses internet terganggu, maka mahasiswa akan kehilangan motivasi belajarnya ketika pembelajaran daring pada saat itu. Maka perlu untuk menyiapkan jaringan internet yang stabil untuk melancarkan proses pembelajaran daring. Selain itu, perlunya mengisi paket data untuk bisa terkoneksi dengan internet.

Faktor keluarga mampu mempengaruhi hasil belajar, bagaimana cara orang tua dalam mendidik, menekan dan memaksa anak untuk belajar. Apabila terlalu ditekan maka anak akan merasa frustrasi dan tertekan dan justru akan menghambat dalam proses belajarnya. Kurangnya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak inilah yang dapat menciptakan pikiran tidak tenang dan merasa kurang diperhatikan dengan cukup oleh orang tua. Suasana rumah juga mempengaruhi pikiran dan perasaan anak ketika belajar. Kemudian keadaan ekonomi keluarga juga sangat mampu mempengaruhi motivasi belajar anak karena menghambat kebutuhan serta fasilitas anak dalam belajar.

Selanjutnya faktor jasmaniah yang perlu diperhatikan. Ketika proses belajar dimana mahasiswa memiliki motivasi belajar yang tinggi namun kondisi fisiknya atau kesehatannya buruk maka belajarnya juga akan terganggu. Kemudian motivasi belajarnya akan ikut melemah. Hal ini tentunya perlu diperhatikan kesehatan fisiknya untuk tetap menjaga motivasi belajarnya agar tidak menurun.

Selain itu, pada dasarnya pembelajaran daring menggunakan aplikasi Google Meet, *Zoom Meeting*, dan E-learning. Pada google Meet dan *Zoom Meeting* perlu akses kamera dan audio. Kaitannya disini yakni motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar juga disebabkan motivasi mahasiswa yang kurang, tidak dapat terlihat jelas oleh dosen atau teman-temannya. Hal

tersebut terjadi ketika pembelajaran daring dengan salah satu dari kedua aplikasi yang menggunakan kamera tersebut, seringkali dinon-aktifkan oleh kebanyakan mahasiswa. Sehingga tidak ada tindakan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar dari dosen atau teman kuliahnya.

Menurut pendapat Taufik Rahman, kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring tersebut yaitu adanya sebagian mahasiswa pada saat menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* atau Google Meet sering mematikan kamera ketika perkuliahan berlangsung. Selain itu, ia juga mengungkapkan bahwa seringkali terjadi masalah teknis seperti harga paket data yang cukup mahal dan jaringan yang tidak stabil juga menjadi penghambat pembelajaran daring. Kemudian kurang terbiasanya mengoperasikan aplikasi-apikasi pembelajaran daring.<sup>77</sup> Ungkapan tersebut sejalan dengan yang ditemukan dalam penelitian ini.

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Unik Hanifah Salsabila, dkk. Mereka mengungkapkan bahwa menghidupkan kamera pada saat pembelajaran berlangsung adalah salah satu cara guru atau dosen dalam meninjau bagaimana mahasiswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Apabila kamera dimatikan, dosen tidak akan mengetahui kegiatan mahasiswanya ketika itu. Apakah mereka benar-benar mendengarkan, atau mereka tidur, atau bahkan melakukan kegiatan yang tidak ada sangkut pautnya dengan pembelajaran.<sup>78</sup> Padahal seringkali dosen sudah memberikan instruksi untuk mengaktifkan kamera ketika perkuliahan berlangsung.

Diatas tersebut beberapa kemungkinan faktor yang mengakibatkan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Karena motivasi belajar

---

<sup>77</sup> Rahman, Taufik. *Pembelajaran Daring Di Era COVID-19*. 2020.

<sup>78</sup> Salsabila, Unik Hanifah, et al. *Peralihan Transformasi Media Pembelajaran Dari Luring Ke Daring Dalam Pendidikan Agama Islam*. 2020. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 5.2 : 198-216.

yang tinggi harus di dukung dari faktor internal dan faktor eksternal agar terus memperkuat motivasi belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran daring sendiri dapat dilaksanakan pada saat kondisi pandemi maupun pada saat kondisi normal. Pada saat pandemi, pembelajaran daring dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dimana hal tersebut untuk menghindari kerumunan di lingkungan sekolah atau kampus. Sedangkan pembelajaran daring saat kondisi normal lebih sering disebut pembelajaran online. Pembelajaran online dapat dilakukan dimana saja, tidak hanya dirumah karena tidak ada kaitannya dengan *social distancing* seperti pada saat kondisi pandemi. Pembelajaran daring mulai gencar dibicarakan dan dilaksanakan akibat dari pandemi Covid-19 tersebut dan beberapa civitas akademik baru mengetahui tentang pembelajaran dalam jaringan (Daring).

Pada saat kondisi awal pandemi Covid-19, beberapa aktivitas sempat terhenti. Bahkan kegiatan belajar mengajar sempat diliburkan dua minggu. Penelitian yang dilakukan Ella Puspita Febrianti mengungkapkan bahwa terhentinya kegiatan belajar di awal pandemi membuat hampir semua orang bermalas-malasan. Jeda tersebut membuat semangat untuk belajar menurun serta motivasi belajar menurun.<sup>79</sup> Pada awalnya pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini disambut dengan baik, namun seiring berjalannya waktu, pembelajaran daring menjadi membosankan karena diisi dengan tugas-tugas dan tidak bisa bersosialasi dengan teman-teman.

### **C. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar**

Pada uji kelayakan model membuktikan bahwa model sudah baik (*fit*) karena terdapat pengaruh signifikan gaya belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Pada besar koefisien determinasi

---

<sup>79</sup> Febrianti, Ella Puspita. *Motivasi Belajar Menurun Imbas Dari Covid-19*. 2021

diketahui variabel gaya belajar dan variabel motivasi belajar mampu mempengaruhi variabel hasil belajar sebesar 25,4%. Berdasarkan hasil tersebut berarti tidak hanya gaya belajar dan motivasi belajar saja yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Tetapi terdapat faktor lain yang lebih kuat sebesar 74,6 dalam mempengaruhi peningkatan hasil belajar.

Peneliti telah membuat survey diawal penelitian dengan memberikan pertanyaan kepada 45 mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang angkatan 2018 mengenai perbandingan nilai IPK semester genap tahun ajaran 2019/2020 atau sebelum pandemi Covid-19 dan nilai IPK semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 atau pada saat pandemi Covid-19. Hasilnya yaitu rata-rata mahasiswa tersebut mendapatkan nilai IPK lebih tinggi daripada sebelum pembelajaran daring saat pandemi Covid-19.

Hasil belajar ialah perolehan nilai dari pendidik atas perkembangan dan kemajuan peserta didik dalam proses belajarnya. Hasil belajar pada mahasiswa diukur dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil belajar ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Gaya belajar dan motivasi belajar termasuk kedalam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar.

Selain itu yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesempatan dan waktu yang berbeda yang dimiliki setiap individu. Hal tersebut berpengaruh pada kemampuan peserta didik. Peserta didik yang memiliki waktu yang cukup dan kesempatan belajar yang baik dalam menuntut ilmu cenderung berpotensi besar memiliki hasil belajar yang tinggi. Seperti yang tertuang dalam hadist tarbawi yaitu perintah menuntut ilmu yang berbunyi :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أُطْلُبُ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ فَإِنَّ  
 طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَنْصَعُ أَجْنَاحَهَا لِطَالِبٍ رِضَاعًا بِمَا يَطْلُبُ  
 ( رَوَاهُ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ )

Artinya:

Dari Ibnu Abbas R.A Ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : “Carilah ilmu sekalipun di negeri Cina, karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib bagi seorang muslim laki-laki dan perempuan. Dan sesungguhnya para malaikat menaungkan sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena ridho terhadap amal perbuatannya. (H.R Ibnu Abdul Barr)



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan gaya belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y) Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Gaya belajar memiliki peran penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Pentingnya pengetahuan akan gaya belajar yang sesuai akan mempermudah mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa yang memperhatikan gaya belajarnya telah memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pada pembelajaran daring yang tentunya belajar dilaksanakan dirumah membuat mahasiswa fokus dengan gaya belajarnya sendiri tanpa terpengaruh cara mengajar dosen sehingga meningkatkan hasil belajarnya.
2. Tidak adanya pengaruh signifikan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim pada pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Motivasi belajar yang tinggi belum tentu meningkatkan hasil belajar. Banyak faktor yang dapat menghambat motivasi belajar atau menurunkan motivasi belajar mahasiswa. Faktor tersebut meliputi kondisi psikologi mahasiswa, kondisi jasmani atau fisik mahasiswa, faktor sulitnya akses internet, dan faktor dukungan keluarga. Selain itu faktor mahasiswa yang sering mematikan kamera ketika pembelajaran daring juga berdampak bagi motivasi belajarnya karena dosen tidak dapat memantau bagaimana mahasiswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang akan disampaikan peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, sebaiknya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan aturan yang jelas kepada mahasiswa ketika pembelajaran daring hendaknya selalu menyalakan kamera terutama ketika menggunakan aplikasi seperti Google Meet, *Zoom Meeting*, dan lain sebagainya serta memberikan subsidi paket data kepada seluruh mahasiswa.

### 2. Bagi Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hendaknya mahasiswa mampu memilih dan mengetahui gaya belajar yang sesuai dan mampu membangkitkan motivasi belajarnya sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Selain itu, mahasiswa perlu memperhatikan faktor lain yang dapat menunjang hasil belajar.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya yang pertama, agar mencoba meneliti dengan faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Pendidikan IPS selain kedua faktor yang telah digunakan dalam penelitian ini. Kedua, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kualitatif penyebab motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

### Daftar Pustaka

- Adi Permana. 2016. *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemampuan Belajar Ilmu Alamiyah Dasar*. Jurnal Formatif Vol. 6 No.3
- Albitar Septian S. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 5 No.1
- Ali Sadikin, & Afreni H. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 02
- Anastasia Sri Mendari & Suramaya S. Kewa. 2015. *Motivasi Belajar Pada Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. Xiii, No.2
- Anggun Sugiarti. 2018. *Pengaruh motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas VII di SMP N 2 Turen* [Skripsi]. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Arie W. & Prihadi K. 2018. *Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Matematika Vol. 17, No. 2
- Ariesta Kartika S. 2014. *Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak(Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014*. Jurnal Ilmiah Edutic Vol.1, No.1
- Arylien Ludji B, dkk. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Kependidikan Vol. 44, No. 2
- Bobby DePorter & Mike Hernacki. *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. (Bandung: Mizan Media Utama, 2005)

- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. 2016. *Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*. Journal of Sainstek 8(1):77-84
- Dedi Supriadi. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Metode Penelitian Mahasiswa Semester Genap Tahun 2018/2019*. Jurnal Educate Vol. 4 No. 2
- Dewi Kartikasari. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. Hal 84.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud dan Rineka Cipta. 1999
- Dinar Tiara & Gatot I. 2015. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, Vol. 1, No. 2
- Dwi Avita N. 2015. *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Smp*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 2
- Dwi Mutia C. & Irawati R. 2019. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Keterampilan Membaca Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Stkip Ydb Lubuk Alung*. Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya Vol. 5, No. 1
- Eka Safitri A. H. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ahmad Yani Jabung* [Skripsi]. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Elis Mediawati. 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. 5, No. 2
- Eri Novalinda, dkk. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil Smk Pgri 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 11 No. 2
- Eva Cools, Karlien Vanderheyden, & Kristin Backhaus. 2014. *The Impact Of Student Style Differences And Motivation On Learning Outcomes In Management Education: An International Inquiry*. Reflecting Education Vol 9, No. 2.
- Gilly Salmon. 2004. *E-tivities : The Key To Active Online Learning*. London : Kogan Page.
- Gunawan, Suranti, NMY. & Fathoroni . Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. Indonesian Journal of Teacher Education. 1 (2). 2020
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. 2009. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendra Dani S, dkk. 2018. *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK*. Jurnal Inovasi, Vokasional dan Teknologi, Vol. 18 No. 1
- Ibnu R. K., Nana S., Tatang P. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif*. Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 1, No.2.
- In Setyorini. 2020. *Pandemi Covid-19 Dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?*.

Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR).  
Vol. 01, No. 01

- Irma N. & Misriyati. 2020. *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas X Ips Semester Genap Di Ma Fathus Salafi Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jurnal Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars Vol. 8 No. 1
- Jeanete Ophilia Papilaya, Neleke Huliselan. 2016. *Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa*. Jurnal Psikologi Undip, Vol.15, No.1.
- Karyanus Daely, dkk. 2013. *Analisis Statistik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa*. Saintia Matematika Vol. 1, No.
- Luthfiya Fathi Pusposari. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Matakuliah Teori Ekonomi Mikro Jurusan Pips Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*. Jurnal Pendidikan IPS. Vol.3 No.2
- Lutviatul Qumairoh. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMPN 1 Tegalsari Banyuwangi*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Maria Cleopatra. 2015. *Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif Vol.05 No.2
- Ming-Hung Lin, Huang-Cheng Chen, Kuang-Sheng Liu. *A Study Of The Effects Of Digital Learning On Learning Motivation And Learning Outcome*. EURASIA Journal Of Mathematics Science And Technology Education Vol 13, No. 7

- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galden K. 2011. *E-learning, Online Learning, and Distance Learning Environment : Are they the same? Internet and Higher education.*
- Muhammad Nisfiannor. 2009. *Pendidikan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial.* Jakarta : Salemba Humanika.
- Muhammad Rusli dkk. 2014. *The Effect Of Presentation Strategy On Multimedia Learning-Animation Vs Static Visualization-And Learning Style To Learning Result.* Academic Research International. Vol. 5 No. 1
- Mumuh Abdul G. 2018. *Pengaruh Disiplin Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Maritim Cirebon.* Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 3, No 2
- Muslich Anshor dan Sri Iswati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Surabaya : Airlangga University Press.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar.* Bandung : Remaja Rosdakarya. 2006.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar.* 2008. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ni Luh Putu Y. A. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Ii B Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik Program Studi Pendidikan Ekonomi Fpips Ikip Pgri Bali Tahun Akademik 2016/2017.* Vol. 19 No. 1
- Niken Septantiningtyas. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.* Jurnal Agama Islam Vol. 2, No. 2
- Nur Meity S. A. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biomedik.* Jurnal Keperawatan, Vol 08, no.1. 2018

- Nur Nisfu Laili. 2017. *Optimalisasi Varian Gaya Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VII di SMPN 6 Malang* [Skripsi]. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurul Siva. 2018. *Pengaruh Kereligiusan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN Kota Batu* [Skripsi]. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prihma Sinta Utami, & Abdul Gafur. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri Di Kota Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan IPS. Volume 2, No 1
- Putu Siti Firmani. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester VII Pada Mata Kuliah Praktik Dan Seminar Pemasaran Program Studi Pendidikan Ekonomi Fpips Ikip Pgri Bali Tahun Akademik 2016/2017*. Vol. 05. No. 2
- Rahayu Irmadani. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 1 Bangil*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Rasdjo Dedi S, Dkk. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pgsd Masukan Sarjana Di Upbjj Ut Bandung*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 8. No.2
- Rufi Indrianti, Dkk. 2017. *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial. Vol 11 No. 2

- Ryan Purbiyanto Dan Ade R. 2018. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Economic Education Analysis Journal Vol. 7 No. 1
- Sayu Putri & Made S. 2018. *Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd*. Journal of Education Technology Vol. 2 No.4
- Siti Dina S. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Program Unggulan Di MAN 1 Kota Malang* [Skripsi]. Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sofwan Adiputra & Mujiyati. 2017. *Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis*. Vol. 6 No. 4
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administratif*. 2005. Bandung : CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tanta. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cendrawasih*. Jurnal Pendidikan dasar Vol 1, no.1. 2010
- Taufik Rahman. *Pembelajaran Daring Di Era Covid-19*. 2020.
- Unik Hanifah Salsabila, et al. *Peralihan Transformasi Media Pembelajaran Dari Luring Ke Daring Dalam Pendidikan Agama Islam*. 2020. Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman 5.2 : 198-216.
- Zainal A., Rumansyah, Kurniawan A. 2020. *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol.5. No.

Willy A. Renandya. 2013. *Essential Factors Affecting EFL Learning Outcomes*.  
English Teaching, Vol. 68 No. 4





**LAMPIRAN**

-

**LAMPIRAN**

### Lampiran 1. Angket Penelitian Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa

Nama Lengkap :

NIM :

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *check* (√) pada kolom jawaban yang kalian anggap paling tepat!
2. Bacalah setiap item pertanyaan dengan cermat dan teliti!
3. Jawablah angket berikut sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

#### B. Keterangan

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

#### a) Gaya Belajar

Angket gaya belajar yang digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan teori gaya belajar menurut Bobby DePorter & Hernacky dalam Eka Safitri A. H : 2018.

#### Gaya Belajar Visual

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu ingin tampak rapi dan teratur dalam segala hal				
2.	Saya lebih mudah menghafal dengan cara melihat dibuku atau papan tulis daripada mendengarkan penjelasan guru				
3.	Saya mudah mengingat pelajaran ketika guru menuliskannya dipapan tulis				
4.	Saya suka merencanakan kegiatan beberapa hari sebelumnya				
5.	Saya lebih suka mempraktikan daripada berbicara tentang teori				
6.	Saya sering mencoret-coret buku catatan saat mengikuti diskusi dikelas				

7.	Saya lebih tertarik pada pelajaran seni rupa daripada pelajaran music				
8.	Saya lebih suka gambar/lukisan daripada music				
9.	Kaligrafi lebih menarik minat saya daripada olah vocal				
10.	Ketika kelas gaduh, saya masih bisa berkonsentrasi				
11.	Ketika berbicara, saya cenderung menggunakan nada yang cepat				
12.	Saya lebih suka membaca daripada dibacakan				
13.	Saya terbiasa membaca buku dengan cepat dan tekun				

#### Gaya Belajar Auditorial

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya suka mengerjakan tugas berkelompok dan senang berdiskusi				
2.	Dalam mengingat sesuatu, saya lebih baik membaca dengan suara keras				
3.	Saya suka belajar dengan mendengarkan daripada melihat				
4.	Saya banyak berbicara, suka berdiskusi dan menjelaskan panjang lebar				
5.	Saya berbicara dengan nada yang berirama atau tidak datar-datar saja				
6.	Saya suka menirukan suara atau nada, misalnya menirukan suara dari televisi atau radio				
7.	Saya kesulitan dalam menulis namun mudah pandai bercerita				
8.	Saya suka bercerita didepan kelas				
9.	Saya lebih menyukai presentasi daripada mencatat materi				
10.	Saya suka menggerakkan bibir saat membaca				
11.	Ketika membaca saya suka menggunakan suara keras dan mendengarkannya				
12.	Konsentrasi saya mudah terganggu jika ada di keramaian				
13.	Saya lebih suka music daripada lukisan				

14.	Saya lebih menyukai olah vokal daripada kaligrafi				
-----	---	--	--	--	--

### Gaya Belajar Kinestetik

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih mudah mengingat hafalan pelajaran dengan cara menghafal sambil berjalan-jalan				
2.	Saya sering menggunakan jari untuk menunjuk saat membaca				
3.	Saya suka mengetuk-ngetuk jari, memainkan pena atau kaki saat guru menerangkan				
4.	Saya menyukai pelajaran dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan				
5.	Saya belajar melalui praktik dan mencoba hal baru				
6.	Saya tidak terlalu memperhatikan penampilan				
7.	Saya berbicara dengan agak lambat				
8.	Saya tidak bisa duduk diam dalam waktu lama				
9.	Saya akan mendekati lawan bicara ketika ingin berbicara				
10.	Saya suka meluangkan waktu untuk berolahraga				
11.	Ketika waktu istirahat, saya lebih suka bermain daripada hanya duduk di kelas				
12.	Ketika teman menepuk pundak saya, maka saya meresponnya				
13.	Saya membuat keputusan berdasarkan perasaan				

### b) Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar yang digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan teori motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno dalam Lutviatul Qumairoh : 2018.

#### Angket Motivasi Belajar

No.	Pertanyaan		SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca surat kabar untuk menambah wawasan					
2.	Saya mengerjakan soal latihan yang ada di buku					
3.	Saya mempelajari materi yang akan dipelajari besok					
4.	Meskipun tidak ada yang menyuruh saya tetap akan belajar					
5.	Saya giat belajar agar tercapainya harapan dan cita-cita					
6.	Saya berusaha keras untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi					
7.	Saya mengerjakan tugas dengan giat agar mendapat pujian dari guru					
8.	Orang tua akan memberikan hadiah apabila nilai saya bagus					
9.	Saya lebih menyukai proses pembelajaran yang dilakukan dengan berkelompok					
10.	Saya semangat belajar apabila guru menggunakan metode belajar yang variatif					
11.	Saya nyaman belajar ketika kondisi kelas tidak ramai					
12.	Saya nyaman belajar dengan kondisi kelas rapi dan bersih					

## Lampiran 2. Data Mentah Variabel Gaya Belajar

NIM	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16
18130096	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2
18130026	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
18130019	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
18130086	1	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4
18130148	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	2
18130146	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	1	1
18130098	4	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3
18130072	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3
18130004	3	1	4	3	4	1	1	1	4	4	2	4	2	2	4	2
18130045	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	2
18130035	4	4	4	3	4	2	1	1	4	4	2	4	1	3	4	4
18130151	3	1	2	2	4	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2
18130064	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
18130013	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2
18130152	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	1	1	3	1
18130049	3	2	3	4	4	4	2	1	2	3	4	2	2	2	3	4
18130021	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2
18130043	3	3	4	4	3	2	1	2	4	4	3	3	1	3	3	1
18130018	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2
18130080	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2
18130075	3	1	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2
18130118	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3
18130033	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3
18130032	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3
18130114	4	3	4	4	2	4	2	1	4	4	3	3	1	2	4	3
18130147	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
18130127	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1
18130101	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
18130036	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
18130102	4	3	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	1
18130070	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
18130066	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	1	3	3	2
18130008	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
18130003	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
18130104	3	2	3	4	4	4	1	2	4	3	2	3	2	3	3	3
18130133	4	2	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	3	3	4
18130038	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
18130047	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
18130053	3	4	4	3	4	4	2	1	4	3	2	3	2	4	4	4
18130077	4	4	4	4	3	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	2
18130012	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	3
18130030	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	4	2
18130100	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2
18130129	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3
18130090	3	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	3
18130065	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
18130017	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
18130117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
18130020	3	4	2	2	4	4	1	1	2	4	2	4	3	2	4	2
18130110	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2
18130140	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	2	4	4	3
18130153	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3
18130099	3	4	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	1	3	4
18130088	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
18130121	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3
18130011	4	1	1	4	4	4	2	1	2	4	1	2	4	2	4	2
18130062	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3

18130137	4	3	2	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2
18130141	4	2	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3
18130092	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2
18130119	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2
18130125	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	4
18130094	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
18130042	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2
18130143	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
18130061	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	2
18130089	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3
18130093	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	1	2	2	1	2	1
18130145	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	1
18130126	3	1	2	2	2	4	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2
18130028	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2
18130052	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
18130120	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	1	4	4	2
18130115	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3
18130029	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4
18130085	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2
18130136	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
18130050	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18130048	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3
18130123	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	4	2	3	3	3
18130138	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	3
18130144	4	4	3	2	3	4	1	1	4	3	1	4	3	3	3	1
18130056	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2
18130009	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	2	1	3	2
18130007	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3
18130044	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2
18130130	2	3	3	4	4	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1
18130142	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4
18130071	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1
18130112	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	1	2	3	1
18130156	2	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	1	3
18130068	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2
18130037	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	2
18130113	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3
18130024	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3	4	4
18130063	4	4	4	3	4	3	1	1	3	2	2	4	1	2	2	1
18130023	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1
18130134	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3
18130095	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2
18130149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18130155	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2
18130051	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	2
18130057	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2
18130016	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3
18130054	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
18140031	3	4	4	3	3	2	1	3	4	2	2	4	4	3	3	3
18130025	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
18130157	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
18130039	3	3	3	2	4	3	2	2	3	1	1	2	2	1	4	1
18130084	4	4	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	3

Lanjutan...

NIM	X1 .17	X1 .18	X1 .19	X1 .20	X1 .21	X1 .22	X1 .23	X1 .24	X1 .25	X1 .26	X1 .27	X1 .28	X1 .29	X1 .30	X1 .31	X1 .32	X1 .33	Total X1
18130096	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	104
18130026	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	109
18130019	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
18130086	4	2	2	4	4	2	2	1	3	4	4	2	3	4	3	4	3	94
18130148	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	78
18130146	1	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	103
18130098	4	3	3	4	4	4	1	1	4	3	3	1	4	4	4	4	4	108
18130072	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	78
18130004	2	2	2	4	4	4	1	1	2	4	2	1	2	1	1	4	4	83
18130045	2	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	108
18130035	4	1	1	4	4	4	2	2	3	4	4	1	2	3	4	3	4	99
18130151	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	78
18130064	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	96
18130013	4	3	2	2	3	3	3	1	2	4	4	1	4	3	4	3	4	103
18130152	2	1	1	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	84
18130049	2	2	2	4	4	4	2	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	98
18130021	2	1	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	4	1	4	89
18130043	3	1	1	2	3	4	3	1	4	3	4	4	1	4	2	4	2	90
18130018	2	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	92
18130080	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	99
18130075	1	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	1	3	4	78
18130118	4	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	113
18130033	2	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	103
18130032	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	106
18130114	2	1	2	3	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4	3	3	2	92
18130147	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	114
18130127	3	1	2	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	79
18130101	3	1	3	1	4	1	1	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	105
18130036	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
18130102	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	91
18130070	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
18130066	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	94
18130008	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	94
18130003	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	109
18130104	2	2	2	4	4	3	1	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	96
18130133	4	2	4	4	4	3	1	2	1	4	4	1	2	4	2	4	3	101
18130038	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	91
18130047	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	95
18130053	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	111
18130077	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	98
18130012	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	91
18130030	3	2	1	4	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	92
18130100	3	1	1	4	3	3	1	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	87
18130129	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	98
18130090	3	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	102
18130065	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	123
18130017	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	93
18130117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	114
18130020	4	4	1	2	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	99
18130110	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	80
18130140	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
18130153	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	94
18130099	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	110
18130088	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	121
18130121	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	99
18130011	4	3	4	4	4	4	1	1	2	4	3	3	3	4	4	4	2	96

18130062	2	2	1	4	4	3	3	3	2	4	3	1	2	3	3	4	3	94
18130137	1	1	3	4	3	3	1	3	1	4	4	1	1	4	4	4	3	89
18130141	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	1	3	3	4	4	101
18130092	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	89
18130119	2	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	1	2	3	4	4	2	94
18130125	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	109
18130094	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	120
18130042	2	4	1	2	2	2	2	1	2	4	4	4	3	3	2	3	3	93
18130143	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	80
18130061	3	2	3	4	4	2	1	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	92
18130089	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	80
18130093	1	1	1	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	79
18130145	2	2	1	4	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	93
18130126	2	1	2	3	4	4	2	1	3	4	2	3	2	3	4	4	3	81
18130028	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	103
18130052	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	109
18130120	1	1	1	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	97
18130115	3	2	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	1	2	2	4	3	105
18130029	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	2	96
18130085	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	93
18130136	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	121
18130050	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	126
18130048	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	82
18130123	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	95
18130138	1	3	1	3	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	103
18130144	1	2	1	2	4	4	1	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	92
18130056	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	92
18130009	1	1	2	4	4	3	1	2	2	4	3	1	4	4	4	4	1	90
18130007	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	119
18130044	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	85
18130130	2	2	1	1	3	3	1	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	84
18130142	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	114
18130071	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	112
18130112	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	89
18130156	3	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	3	3	3	1	3	3	96
18130068	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	2	1	4	4	4	4	3	102
18130037	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112
18130113	2	1	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	2	89
18130024	4	3	2	4	4	3	2	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	108
18130063	2	1	1	4	4	4	1	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	90
18130023	3	2	1	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
18130134	2	2	2	4	2	2	3	1	1	4	4	2	3	3	4	4	4	100
18130095	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	100
18130149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
18130155	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	79
18130051	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	104
18130057	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	4	3	90
18130016	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	1	4	1	96
18130054	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	118
18140031	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	94
18130025	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	120
18130157	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	98
18130039	1	1	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
18130084	3	3	1	1	4	4	4	3	1	4	4	1	4	3	3	3	4	88

### Lampiran 3. Data Mentah Variabel Motivasi Belajar

NIM	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Total X2
18130096	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	33
18130026	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	40
18130019	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	29
18130086	2	2	2	1	2	4	1	4	4	4	4	30
18130148	2	2	2	1	2	3	2	4	4	3	4	29
18130146	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	42
18130098	2	4	2	3	3	4	1	4	4	4	4	35
18130072	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	35
18130004	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	36
18130045	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	36
18130035	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	37
18130151	2	2	2	1	2	3	1	4	4	3	4	28
18130064	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
18130013	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	32
18130152	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	29
18130049	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	35
18130021	3	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	36
18130043	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	40
18130018	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	29
18130080	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	34
18130075	2	2	2	3	3	3	1	4	3	4	4	31
18130118	3	3	1	3	3	3	2	4	4	2	3	31
18130033	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	37
18130032	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	41
18130114	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	28
18130147	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	34
18130127	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	26
18130101	2	3	2	2	2	3	1	4	4	2	3	28
18130036	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18130102	1	3	2	2	3	3	1	3	4	3	4	29
18130070	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18130066	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	35
18130008	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	38
18130003	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
18130104	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	37
18130133	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	39
18130038	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	28
18130047	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	32

18130053	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	34
18130077	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	36
18130012	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	33
18130030	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	34
18130100	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	35
18130129	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	37
18130090	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	37
18130065	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18130017	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32
18130117	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
18130020	4	2	2	1	2	2	2	2	4	4	4	29
18130110	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	41
18130140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18130153	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	37
18130099	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	41
18130088	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	34
18130121	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	34
18130011	2	2	1	2	1	1	1	2	4	2	4	22
18130062	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	35
18130137	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	41
18130141	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	39
18130092	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
18130119	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	4	35
18130125	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	38
18130094	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	37
18130042	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36
18130143	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	38
18130061	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	34
18130089	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
18130093	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	23
18130145	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	32
18130126	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	30
18130028	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
18130052	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	35
18130120	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	35
18130115	2	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	36
18130029	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	33
18130085	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	32
18130136	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	39
18130050	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	31
18130048	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	26
18130123	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	31

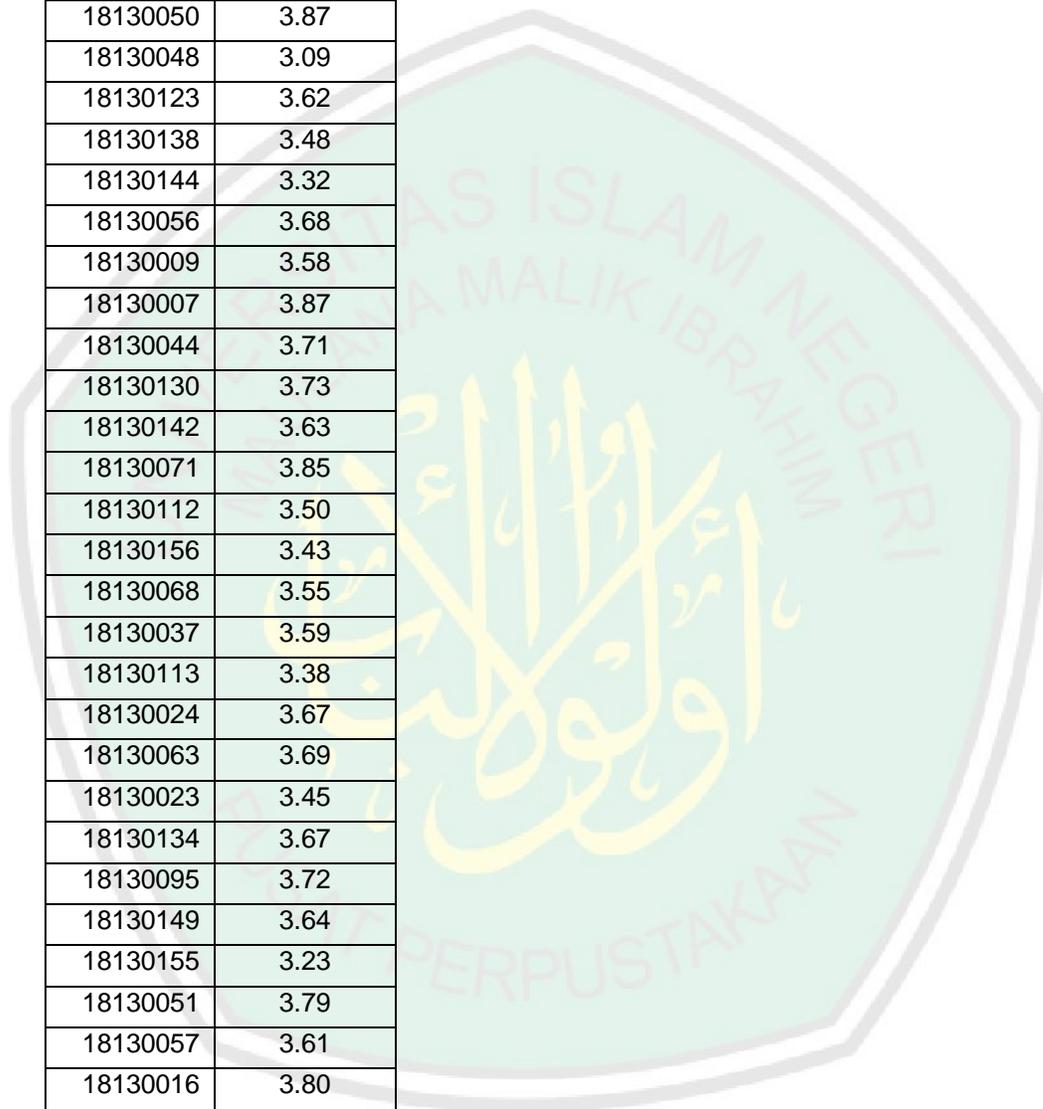
18130138	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	32
18130144	1	1	3	1	3	4	2	4	4	4	4	31
18130056	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	37
18130009	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	35
18130007	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
18130044	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	25
18130130	3	4	2	2	3	3	4	2	3	2	3	31
18130142	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
18130071	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	40
18130112	2	1	2	3	2	4	2	2	3	3	3	27
18130156	2	4	3	1	4	3	3	2	1	4	3	30
18130068	1	2	4	4	3	4	2	1	4	4	4	33
18130037	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	40
18130113	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	37
18130024	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	37
18130063	2	2	2	3	3	4	1	3	4	4	4	32
18130023	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	28
18130134	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	28
18130095	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	36
18130149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18130155	2	4	3	2	4	1	4	2	3	4	2	31
18130051	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	37
18130057	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	32
18130016	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	37
18130054	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	36
18140031	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	33
18130025	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	39
18130157	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	31
18130039	2	3	2	3	3	3	1	3	4	4	4	32
18130084	3	3	2	1	4	3	2	3	4	4	4	33

**Lampiran 4. Data Mentah Variabel Hasil Belajar**

NIM	Hasil Belajar (Y)
18130096	3.49
18130026	3.81
18130019	3.60
18130086	3.65
18130148	2.99
18130146	3.59
18130098	3.79
18130072	1.86
18130004	3.71
18130045	3.74
18130035	3.58
18130151	2.84
18130064	3.49
18130013	3.76
18130152	3.46
18130049	3.55
18130021	3.67
18130043	3.76
18130018	3.71
18130080	3.64
18130075	3.39
18130118	3.74
18130033	3.34
18130032	3.27
18130114	3.61
18130147	3.86
18130127	3.56
18130101	3.34
18130036	3.68
18130102	3.74
18130070	3.64
18130066	3.42
18130008	3.70
18130003	3.83
18130104	3.71

18130133	3.45
18130038	3.44
18130047	3.36
18130053	3.42
18130077	3.42
18130012	3.45
18130030	3.66
18130100	3.56
18130129	3.60
18130090	3.64
18130065	3.68
18130017	3.39
18130117	3.84
18130020	3.71
18130110	3.11
18130140	3.56
18130153	3.44
18130099	3.57
18130088	3.89
18130121	3.72
18130011	3.70
18130062	3.56
18130137	3.63
18130141	3.59
18130092	3.78
18130119	3.70
18130125	3.79
18130094	3.89
18130042	3.82
18130143	3.16
18130061	3.38
18130089	3.21
18130093	3.01
18130145	3.41
18130126	3.55
18130028	3.68
18130052	3.82
18130120	3.73

18130115	3.51
18130029	3.79
18130085	3.53
18130136	3.43
18130050	3.87
18130048	3.09
18130123	3.62
18130138	3.48
18130144	3.32
18130056	3.68
18130009	3.58
18130007	3.87
18130044	3.71
18130130	3.73
18130142	3.63
18130071	3.85
18130112	3.50
18130156	3.43
18130068	3.55
18130037	3.59
18130113	3.38
18130024	3.67
18130063	3.69
18130023	3.45
18130134	3.67
18130095	3.72
18130149	3.64
18130155	3.23
18130051	3.79
18130057	3.61
18130016	3.80
18130054	3.85
18140031	3.53
18130025	3.71
18130157	3.63
18130039	3.72
18130084	3.68





## Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1882/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 28 Desember 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mu'anisah  
NIM : 17130151  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021  
Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19**  
Lama Penelitian : **Desember 2020** sampai dengan **Februari 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

*[Handwritten Signature]*  
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

## Lampiran 7. Bukti Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398**

---

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**Nama** : Mu'anisah

**Nim** : 17130151

**Judul** : Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar  
Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

**Dosen Pembimbing** : Dwi Sulistiani, MSA, Ak, CA.

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	05 Januari 2021	Menghilangkan butir pertanyaan kuesioner yang tidak valid	1. 
2	1 Februari 2021	Mengkategorikan hasil belajar sesuai pengukuran skala yang sudah pernah digunakan	2. 
3	2 Februari 2021	Mengkonsultasikan BAB 4 dan 5	3. 
4	12 Februari 2021	Mengkonsultasikan BAB 4, 5, dan 6	4. 
5	13 Februari 2021	Memperbaiki kesimpulan dan beberapa kalimat tidak efektif	5. 
6	24 Februari 2021	Mambahkan teori pendukung penyebab motivasi belajar tidak berpengaruh	6. 
7	8 Maret 2021	Memperbaiki Abstrak	7. 
8.	25 Maret 2021	ACC Skripsi	8. 

Malang, 25 Maret 2021  
Mengetahui,  
Kajur PIPS,

  
Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA  
NIP. 19710701 200604 2 001

**Lampiran 8. Biodata Mahasiswa**

Nama : Mu`anisah  
NIM : 17130151  
Alamat : Dusun Brabo, RT 04/RW 02, Desa Tunggulrejo, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Jawa Timur.  
Email : aismuanisa@gmail.com  
No. Telp : 081330094609

**Riwayat Pendidikan :**

1. TK Raudatul Athfal tahun 2003-2005
2. SDN 01 Tunggulrejo tahun 2005-2011
3. SMPN 01 Singgahan tahun 2011-2014
4. SMAN 04 Bojonegoro tahun 2014-2017
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017-2021